

**FRAMING KOMPAS.COM TERHADAP BERITA KASUS
PERNYATAAN HOAX RATNA SARUMPAET
(EDISI OKTOBER 2018)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

IHSANUL HAKIM
NIM : 11443103562

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS NEGERI RIAUSULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Halaman Persetujuan Pembimbing

ANALISIS HOAX RATNA SARUMPAET DI MEDIA ONLINE

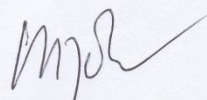
KOMPAS.COM

Disusun Oleh

NAMA : IHSANUL HAKIM
NIM : 11443103562

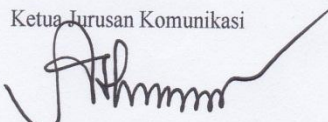
Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 09 Agustus 2019

Pembimbing



Musfialdy, S.Sos.M.Si
NIP.19721201200003 1 003

Mengetahui,
Ketua Jurusan Komunikasi



Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
NIP. 19691118 1996032001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة والاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Framing *Kompas.com* Terhadap Berita Kasus
Pernyataan Hoaks Ratna Sarumpaet (Edisi Oktober 2018)”, yang ditulis oleh:

Nama : Ihsanul Hakim

Nim : 11443103562

Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah dimunaqasahkan dalam sidang panitia ujian sarjana Fakultas Dakwah dan
Komunikasi pada :

Hari : Kamis

Tanggal : 10 Oktober 2019

Dan disetujui sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu
Komunikasi (S.I.Kom) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Oktober 2019

Dekan

Dr. Nurdin, M.A.

NIP. 19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Toni Hartono, M.Si

NIP. 19780605 200701 1 024

Sekretaris/ Penguji II

Khairudin, S.Ag, M.Ag

NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Dr. Titi Antin, M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002

Penguji IV

Rafdeadi, S.Sos.I., MA

NIP. 1821225 201101 1 011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Proposal dengan judul “ANALISI BERITA HOAX RATNA
SARUMPAET DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM ” yang di gunakan oleh
saudara :

Nama : Ihsanul Hakim

NIM : 11443103562

JURUSAN : Ilmu Komunikasi

Telah di seminarkan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 26 April 2019

Dan dapat di terima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat
mendapat gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

Pekanbaru, 26 April 2019

Penguji


Umar Abdur Rahim SM, S.Sos.I.MA
NIP. 130 417 025

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ihsanul Hakim
NIM : 11443103562
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : Analisis Berita Hoax Ratna Sarumpaet di Media Online

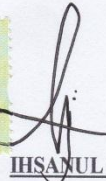
Kompas.com

Adalah benar bahwa skripsi ini hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 09 Agustus 2019




IHSANUL HAKIM
NIM. 11443103562

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, Agustus 2019

No : Nota Dinas
Lampiran : 1 (Satu) Eksemplar
Hal : Pengujian Skripsi

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat,

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut ini :

Nama : Ihsanul Hakim
Nim : 11443103562
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul "**Analisis Berita Hoax Ratna Sarumpaet di Media Online Kompas.com**".

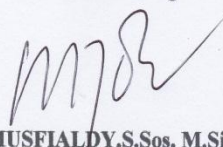
Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang "**Munaqasah**" Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikianlah agar dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Pembimbing



MUSFIALDY, S.Sos, M.Si
NIP. 19721201200003 1 003

ABSTRAK

Nama : Ihsanul Hakim
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul : Framing Kompas.com terhadap Berita Kasus Pernyataan Hoaks Ratna Sarumpaet (Edisi Oktober 2018)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan penulis terhadap berita kasus pernyataan hoaks Ratna Sarumpaet. Karenakan Ratna Sarumpaet merupakan Publik Figur, Juru bicara kampanye tim sukses 02, dan juga seorang Aktivis. Pemberitaan terkait berita kasus pernyataan hoaks pengeroyokan banyak menyedot perhatian publik. Dimana dari awal mula kasus mencuat, dijadikan saksi, dan penetapan Ratna Sarumpaet sebagai tersangka hampir setiap hari media online di Indonesia memberitakannya. Dalam penelitian ini media massa yang teliti adalah Kompas.com. berita yang diteliti sebanyak 11 berita. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui framing berita kasus pernyataan hoaks Ratna Sarumpaet di media online Kompas.com yaitu periode Oktober 2018. Model analisis *framing* yang digunakan adalah framing model Zhongdang Pan dan M.Kosicki dengan meneliti unsur sintaksis, skrip, tematik, dan retorik pada berita. Dengan metodologi riset deskriptif kualitatif. Adapun teori yang digunakan adalah teori konstruksi sosial media massa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kompas.com menampilkan berita secara faktual yang artinya sesuai dengan fakta yang ada. Berdasarkan konstruksi realitas yang dibangun oleh Kompas.com terdapat penonjolan-penonjolan yang menggambarkan kinerja yang sifatnya mendukung Kepolisian dalam mengusut berita kasus pernyataan hoaks Ratna Sarumpaet secara mendalam.

Kata Kunci : Analisis Framing, Hoaks, Ratna Sarumpaet, Konstruksi Sosial

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Ihsanul Hakim
Department : Communication Studies
Title : Kompas.com Framing of the News of the Ratna Sarumpaet Hoax Statement (October 2018 Edition)

This research is motivated by the researcher's interest in the news of the Ratna Sarumpaet hoax statement case. It gets much attention because Ratna Sarumpaet is a Public Figure, a successful campaign team spokesman 02, and also an activist. News related to the news of the hoax statement has attracted a lot of public attention. From the beginning of the case sticking out, being a witness, and setting Ratna Sarumpaet as a suspect, almost every day, online media in Indonesia reported it. In this research, the media studied is Kompas.com in which its 11 news is researched. The purpose of this study is to know the news framing of Ratna Sarumpaet's hoax case in Kompas.com online media, namely the October 2018 period. The framing analysis model used is the Zhongdang Pan and M. Kosicki framing model by examining the syntactic, script, thematic, and rhetorical structures in the news. This thesis uses a descriptive qualitative research methodology. The theory used is the theory of social media construction. The results of the study show that Kompas.com displays factual news which means that it is in accordance with the facts. Based on the reality construction that was built by Kompas.com, there are stressing points that support the Police in investigating the Ratna Sarumpaet's hoax statement in depth.

Keywords: Framing Analysis, Hoax, Ratna Sarumpaet, Social Construction

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji Allah SWT, atas segala limpahan berupa rahmat, hidayah, inayah-Nya, serta kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam yakni Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jaliyah kepada zaman yang penuh cahaya dan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul “Analisis Berita Hoax Ratna Sarumpaet di Media Online Kompas.com” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi pada Jurusan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih yang tak terhingga kepada ayahanda tercinta Bapak M. Jarad dan ibunda tercinta Ibu Yalfiati serta Khainur El Imani & Syahril Huda abang dan adik tercinta orang yang berpengaruh besar kepada penulis, sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. H. Suryan A. Jamrah, MA, Dr.H. Kusnadi, M.Pd dan Drs. H. Promadi, MA. Ph.D selaku wakil Rektor I,II, dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni M.Ag selaku Wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si selaku Ketua Jurusan dan Bapak Yantos S.Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Musfialdy, S.sos., M.Si Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran demi keberhasilan penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama perkuliahan.
8. Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan Perpustakaan Fakultas Dakwah dan Komunikasi serta seluruh staff yang telah memberikan pelayanan dan menyediakan buku-buku yang menjadi referensi penulis selama perkuliahan.
9. Teman hidup tercinta Rahma Yeni yang selalu mensupport, mengingatkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini
10. Sahabat-sahabat tercinta Andia Camp yaitu Zulmahdi, Rifwan Syahri, Ade Mardian Putra, Andreanyah, Baihaki Nadir, Feronita Nuraini, Nikmatul Zahra, Haris Krinsnadi, Muhammat Rahmat dan Hasbullah Tanjung yang telah memberikan dukungan dan support dalam membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang dimiliki penulis dalam penyelesaian skripsi ini, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang penulis menerima kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Akhir kata penulis mengucapkan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu, dan semoga skripsi ini bermanfaat untuk kita semua.

Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

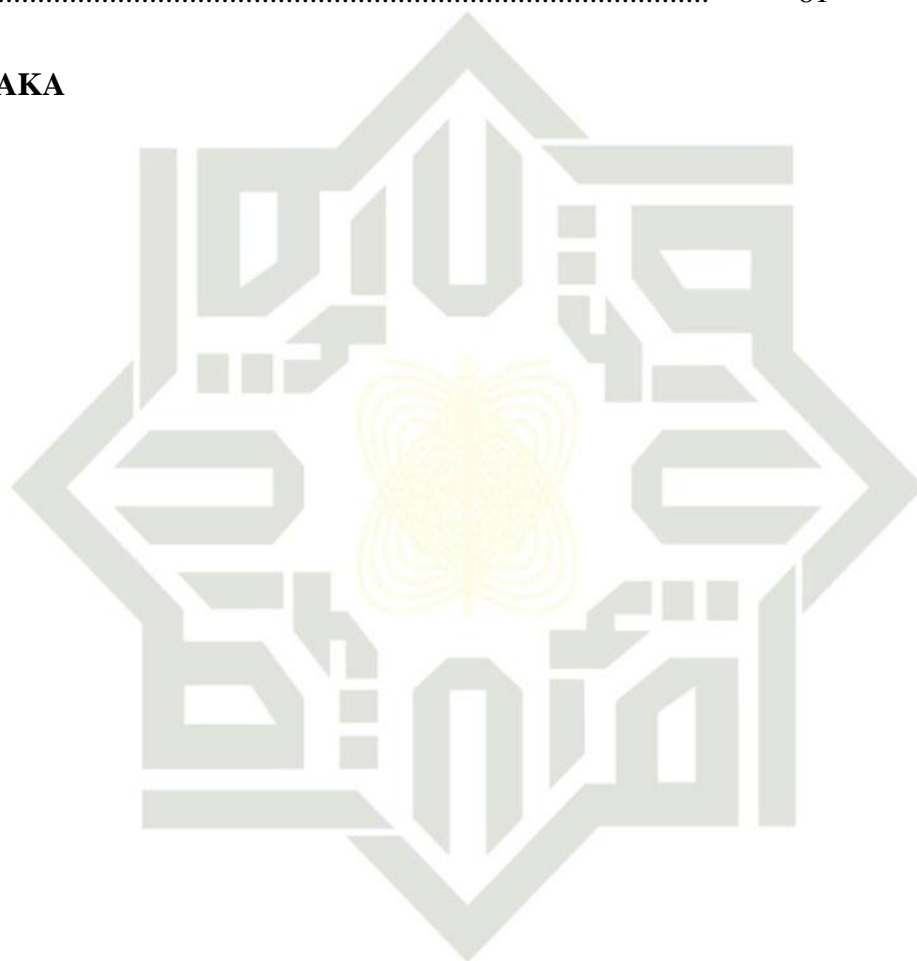
Pekanbaru, Agustus 2019
Penulis,

IHSANUL HAKIM
NIM. 11443103562

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Ruang Lingkup Kajian	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori	9
B. Kajian Terdahulu	20
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
C. Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Validitas Data	27
F. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	
A. Sejarah Kompas.com	30
B. Logo Kompas.com	37
C. Struktur Redaksi Kompas.com	38
D. Visi dan Misi Kompas.com	39
E. Pendanaan Kompas.com.	40

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	42
B. Pembahasan.....	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	80
B. Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



UIN SUSKA RIAU

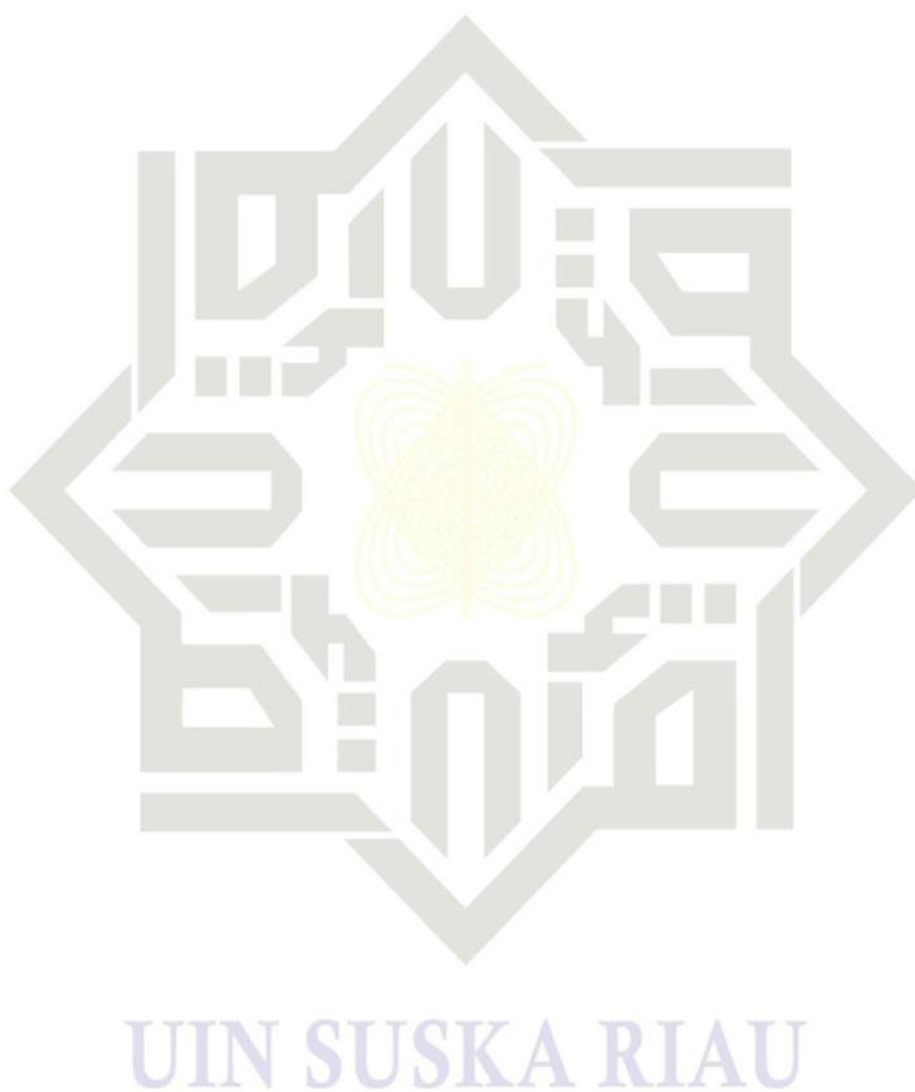
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 :	Skema Analisi Framing	13
Tabel 5.1 :	Daftar Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com	43
Tabel 5.2 :	Analisis Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com edisi Oktober 2018	44
Tabel 5.3 :	Analisis Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com edisi Oktober 2018	46
Tabel 5.4 :	Analisis Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com edisi Oktober 2018	48
Tabel 5.5 :	Analisis Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com edisi Oktober 2018	51
Tabel 5.6 :	Analisis Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com edisi Oktober 2018	52
Tabel 5.7 :	Analisis Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com edisi Oktober 2018	54
Tabel 5.8 :	Analisis Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com edisi Oktober 2018	56
Tabel 5.9 :	Analisis Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com edisi Oktober 2018	58
Tabel 5.10 :	Analisis Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com edisi Oktober 2018	60
Tabel 5.11 :	Analisis Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com edisi Oktober 2018	72
Tabel 5.12 :	Analisis Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Kompas.com edisi Oktober 2018	74

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	24
Gambar 4.1 : Logo Kompas 2008 - 2013	37
Gambar 4.2 : Logo Kompas 2013 - 2017	37
Gambar 4.3 : Logo Kompas 2017 - Sekarang	37



BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Dengan pesatnya perkembangan teknologi memudahkan kita untuk memperoleh informasi dengan cepat dimanapun dan kapanpun. Bahkan tidak ada informasi yang tidak bisa kita jamah dengan pandangan kita, ini membuktikan bahwa semakin deras laju perkembangan teknologi semakin deras pula informasi yang dapat kita jamah.

Hal itu dapat kita rasakan betapa cepatnya kita dapat menerima informasi dari seluruh belahan dunia melalui media massa. Dimana dalam media massa itu sendiri dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yakni media elektronik, dan cetak. Media elektronik salah satunya yaitu media online. Media online ini merupakan media massa yang dapat di temui di jejaringan internet. Yang dalam penyampaian informasinya berbentuk audio visual dan juga tulisan, yang bisa kita temui melalui situs atau website.¹

Setiap informasi berita yang muncul di masyarakat, baik itu dari media elektronik, media cetak, maupun media online selalu dipengaruhi oleh ideologi mediana. Kebijakan isi berita tidak pernah terlepas dalam melakukan proses pembuatan berita terhadap pemilik media itu sendiri. Pemilik media inilah yang akan menentukan bagaimana suatu peristiwa itu akan disampaikan dan di jelaskan oleh pembacanya. Seorang wartawan dituntut untuk bersikap objektif dalam menulis berita. Dengan demikian berita yang dibuat selaras dan sesuai dengan kenyataan yang terjadi, tidak berat sebelah atau memihak pada suatu golongan tertentu dan bebas dari prasangka, hal tersebut tercantum dalam kode etik jurnalistik di Indonesia.

Pada penulisan berita juga harus memenuhi beberapa unsur yang akan membuat berita itu layak untuk dipublish. Berita yang disajikan haruslah cepat dan cermat, yang dalam bahasa jurnalistiknya harus akurat, juga harus berimbang tidak boleh memihak kepada siapapun karena media pemberitaan memang di

¹ Zaenuddin, the journalist Bacaan Wajib Wartawan. Redaktur. Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik, Bandung :Simbiosis Rekatama Media, 2011, Hlm 7-8

independen. Selain itu berita mempunyai kekuatan yang dahsyat dalam membentuk opini publik, bahkan terkadang apa yang diberitakan di media baik itu media online atau bukan, langsung diterima begitu saja oleh masyarakat, sehingga jurnalis dalam menulis berita dituntut objektif dan harus memenuhi unsur-unsur yang sudah ada agar tidak ada yang dirugikan dan diuntungkan.

Oleh karena media online yang dirasa memiliki kekuatan besar dalam memberi pengaruh atau membentuk opini publik, rupanya dimanfaatkan juga oleh sebagian orang untuk membuat dan menyebarkan berita hoax. Saat ini banyak sekali berita-berita hoaks yang sangat mudah kita temukan di media online. Hoaks merupakan ketidak benaran suatu informasi yang beredar di masyarakat, baik melalui sosial media ataupun secara langsung (lisan). Berbicara mengenai Hoaks, di era saat ini, sebagian besar masyarakat masih banyak yang mempercayai beredarnya berita yang tidak dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Beredarnya berita hoax dapat menggiring opini masyarakat serta dapat menimbulkan keresahan. Selain itu, berita hoax juga dapat mengakibatkan mudah tersulutnya emosi masyarakat, dapat merugikan siapa pun yang menjadi objek pemberitaan tersebut, serta dapat mengakibatkan konflik berkepanjangan.

Hal ini pula rupanya yang dimanfaatkan oleh Aktivis Ratna Sarumpaet untuk kemudian membuat sebuah pernyataan yang sempat menggemparkan dunia media massa, yakni pernyataan kalau dirinya sudah dipukuli oleh oknum pada tanggal 21 September di Bandung. Yang pada akhirnya seluruh media massa baik televisi, Radio, cetak maupun online sama-sama gempar memberitakan hal tersebut, termasuk Kompas.com.

Dikutip dari Wikipedia.org, **Ratna Sarumpaet** (lahir di Tarutung, Tapanuli Utara, 16 Juli 1949; umur 69 tahun) adalah seniman berkebangsaan Indonesia yang banyak mengeluti dunia panggung teater, selain sebagai aktivis organisasi sosial dengan mendirikan *Ratna Sarumpaet Crisis Centre*. Ratna terkenal dengan pementasan monolog *Marsinah Menggugat*, yang banyak dicekal di sejumlah daerah pada era administrasi Orde baru²

Dan pada tanggal 3 Oktober, Ratna mengakui bahwa ia telah berbohong mengenai serangan tersebut untuk menyembunyikan operasi plastiknya dari

² https://id.wikipedia.org/wiki/Ratna_Sarumpaet

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diarung mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

keluarganya sendiri. Dia dikutip oleh koran *Kompas.com* sebagai menyatakan ternyata saya adalah pencipta hoax terbaik, kebohongan saya telah mengehebohkan negeri".

"Jadi tidak ada penganiayaan, itu hanya cerita khayal entah diberikan oleh teman mana ke saya, dan berkembang seperti itu," ujar Ratna di kediamannya di kawasan Kampung Melayu Kecil V, Jakarta Selatan, Rabu (3/9/2018).³

Kamis (4/10/2018). Kasubdit Jatanras Ditreskrim Polda Metro Jaya AKBP Jerry Siagian mengatakan, aktivis Ratna Sarumpaet telah ditetapkan sebagai tersangka, "Statusnya kemarin panggil saksi, tetapi karena dia mau melarikan diri, ya terpaksa kami naikan jadi tersangka," ujar Jerry,⁴

Penulis tertarik untuk meneliti di media online *Kompas.com*. Seperti yang diketahui, Kompas.com merupakan media online nasional yang memiliki latar belakang dan ideology. Maka tak heran. Seperti yang dikatakan Matthew Kieran, Karena, menurut Matthew Kieran, Berita tidaklah dibentuk dalam ruang hampa. Berita diproduksi dari ideology dominan dalam suatu wilayah kompetensi tertentu. Penjelasan sosio historis membantu menjelaskan bagaimana dunia disistematisasikan dan dilaporkan dalam sisi tertentu dari realitas.⁵

Penulis menganalisa pemberitaan kasus Hoaks penganiayaan Ratna Sarumpaet di media online Kompas.com dengan menggunakan analisis *framing*. *Framing* adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita. Cara pandang atau perspektif itu pada akhirnya menentukan fakta apa yang diambil, bagian mana yang ditonjolkan dan dihilangkan, serta hendak dibawa kemana berita tersebut. Karenanya, berita menjadi manipulative dan bertujuan mendominasi keberadaan subjek sebagai sesuatu yang legitimate, objektif, alamiah, wajar, atau tak terelakkan.⁶ Landasan penulis memilih media online Kompas.com sebagai objek penelitian ini adalah media online tersebut merupakan portal web

³ <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/03/17491781/ratna-sarumpaet-kali-ini-saya-pencipta-hoaks-terbaik-mengehebohkan-sebuah>.

⁴ <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/04/22155361/ratna-sarumpaet-ditetapkan-sebagai-tersangka>.

⁵ Eriyanto. *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*. Yogyakarta: PT LkiS Printing Cemerlang. Hal 154.

⁶ Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, PT remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, hlm. 162

yang berisi berita dan artikel daring di Indonesia. *Kompas.com* merupakan situs berita terpopuler di Indonesia dan memiliki jumlah pembaca yang banyak. Karena itu penulis ingin tahu, sebagai media terbesar di Indonesia Kompas dalam membuat suatu berita terhadap kasus Hoaks Ratna Sarumpaet

Alasan penulis memilih tema Berita Kasus Pernyataan Hoaks Ratna Sarumpaet viral dan menghebohkan, karena kasus berita hoaks tersebut banyak menyita perhatian publik terutama pada elemen politis dan juga partai. Penulis juga tertarik untuk meneliti tentang sikap media dalam membingkai berita. Maka dari itu penulis tertarik menulis penelitian tentang “ Framing *Kompas.com* Terhadap Berita Kasus Pernyataan Hoax Ratna Sarumpaet”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memberi penjelasan yang lebih mendalam sehingga tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami proposal ini, maka penulis akan menuliskan istilah yang ada pada judul.

1. Analisis Framing

Dalam Perspektif Komunikasi, Analisis Framing dipakai untuk membedah cara-cara atau ideology media saat mengkonstruksi fakta. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan, dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi khalayak sesuai perspektifnya. Dengan kata lain, Framing adalah pendekatan untuk mengetahui bagaimana perspektif atau cara pandang yang digunakan oleh wartawan ketika menyeleksi isu dan menulis berita.⁷

Penulis menggunakan model *Framing* Zhondang Pan dan Kosicki, dimana *Framing* menurut Zhondang Pan dan Kosicki adalah penonjolan suatu hal dalam sebuah pesan, dimana pada hal tersebut informasi yang diberikan lebih banyak daripada yang lainnya. Zhongdang Pan sendiri membagi Framing menjadi dua. *Pertama*, factor psikologi dimana melihat bagaimana wartawan memproses informasi dalam dirinya, *kedua* faktor Sosiologis dimana wartawan secara kognitif menafsirkan suatu peristiwa dalam cara pandang tertentu, maka bisa dikatakan pandangan sosiologis lebih melihat konstruksi social atas realitas.

⁷ Sobur,Alex, *Analisis Teks Media*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009) hlm. 162

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pendekatan ini, Zhongdang Pan membagi empat struktur dalam menganalisis suatu berita yaitu unsur sintaksis, unsur skrip, unsur tematik, dan unsur retorik.

2. Berita

Mitchell V. Charnley mendefinisikan berita, katanya, “ *is the timely report of facts or opinion that hold interest or importance, or both, for a considerable number of people* (Berita adalah laporan actual tentang fakta-fakta dan opini yang menarik atau penting, atau keduanya, bagi sejumlah orang).⁸

3. Pernyataan Hoaks

Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, *hoaks* adalah berita bohong. Kalau menurut *Oxford English Dictionary*, *hoax* adalah malicious deception, atau kebohongan yang dibuat untuk tujuan jahat. Dikatakan jahat karena ketika wartawan memuat sebuah berita yang tidak benarmaka akan menimbulkan opini yang tidak benar pula dimasyarakat bahkan akan merugikan banyak orang termasuk dirinya sendiri. Oleh sebab itu berita bohong harus segera di hentikan. Karena berita mampu membuat orang lain tidak jadi tahu, jadi kalau beritanya yang di muat masyarakat akan menerima hal yang salah dan akan di anggap benar oleh masyarakat, sehingga ini yang akan membuat banyak orang mengalami salah paham terhadap objek yang di beritakan.

Pada bulan September 2018, Ratna Sarumpaet mengunggah foto wajahnya yang bengkok ke media sosial, dan mengatakan bahwa ia telah diserang oleh orang-orang tak dikenal di Bandara Internasional Husein Sastranegara, Bandung.

Pada tanggal 3 Oktober, Ratna mengakui bahwa ia telah berbohong mengenai serangan tersebut untuk menyembunyikan operasi plastiknya dari keluarganya sendiri. Dia dikutip oleh *Kompas.com* sebagai menyatakan "ternyata saya adalah pencipta hoax terbaik, kebohongan saya telah menghebohkan negeri". Lalu Ratna ditahan oleh polisi di Bandara Internasional Soekarno-Hatta karena akan melakukan diri, dimana menurutnya ia akan terbang ke Chile untuk menghadiri suatu konferensi.

⁸ Kusumaningrat Hikmat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 39

Ratna Sarumpaet

Dikutip dari Wikipedia.org, **Ratna Sarumpaet** (lahir di Tarutung, Tapanuli Utara, 16 Juli 1949; umur 69 tahun) adalah seniman berkebangsaan Indonesia yang banyak mengeluti dunia panggung teater, selain sebagai aktivis organisasi sosial dengan mendirikan Ratna Sarumpaet *Crisis Centre*. Ratna terkenal dengan pementasan monolog *Marsinah Menggugat*, yang banyak dicekal di sejumlah daerah pada era administrasi Orde baru.

Pada bulan September 2018, Sarumpaet mengunggah foto wajahnya yang bengkok ke media sosial, dan mengatakan bahwa ia telah diserang oleh orang-orang tak dikenal di Bandara Internasional Husein Sastranegara, Bandung. Sejumlah tokoh oposisi, termasuk Prabowo Subianto, mengutuk "serangan pengecut" tersebut. Namun, investigasi oleh Polda Metro Jaya dan Polda Jawa Barat menemukan bahwa pada hari tersebut tidak ada konferensi internasional di Bandung, bahwa Ratna Sarumpaet tidak ada di Bandara pada hari tersebut, melainkan mengunjungi klinik bedah plastik di Jakarta.

Pada tanggal 3 Oktober, Ratna mengakui bahwa ia telah berbohong mengenai serangan tersebut untuk menyembunyikan operasi plastiknya dari keluarganya sendiri. Dia dikutip oleh *Kompas.com* sebagai menyatakan "ternyata saya adalah pencipta hoaks terbaik, kebohongan saya telah menghebohkan negeri". Ia kemudian dipecat dari tim kampanye pilpres 2019 Prabowo Subianto. Keesokan harinya, Ratna ditahan oleh polisi di Bandara Internasional Soekarno-Hatta, dimana menurutnya ia akan terbang ke Chile untuk menghadiri suatu konferensi internasional.

5. Media Online

Media online adalah Media massa yang dapat kita temukan di internet. Sebagai media massa, media online juga menggunakan kaidah-kaidah jurnalistik dalam sistem kerja mereka.

6. Kompas.com

Kompas.com merupakan situs berita yang awalnya, berdiri pada tahun 1997 dengan nama Kompas *Online*. Saat itu, Kompas *Online* hanya berperan sebagai edisi Internet dari Harian Kompas. Harian Kompas di dirikan oleh P.K Ojong.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang merupakan penganut Katolik dan merupakan pengurus ikatan sarjana Katolik Indonesia. Kompas.com memiliki tagline "Rayakan Perbedaan" sebagai wujud semangat menghargai perbedaan dan keberagaman dalam memenuhi kebutuhan berita berbagai pembacanya. Kompas.com mempunyai visi misi sebagai agen perubahan dalam membangun komunitas Indonesia yang lebih harmonis, toleran, aman, dan sejahtera.

C. Ruang Lingkup Kajian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas tidak meluas apalagi menyimpang, maka penulis membuat batasa-batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah berita di media online Kompas.com tentang berita kasus pernyataan hoaks Ratna Sarumpaet edisi Oktober 2018. Kompas.com sebagai Subjek penelitian serta berita Kasus Hoaks Ratna Sarumpaet di Kompas.com sebagai Objek penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, peneliti mencoba untuk mengungkapkan masalahnya adalah Bagaimana Framing media online Kompas.com terhadap berita Hoaks Ratna Sarumpaet edisi Oktober 2018. Media online Kompas.com sebagai Subjek Penelitian.

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui framing Kompas.com terhadap berita Kasus Hoaks Ratna Sarumpaet pada periode Oktober 2018.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

Memberikan sumbangsih ilmiah dalam studi framing berita di media online mengenai suatu kasus, yang dalam penelitian ini adalah tentang kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Media Online Kompas.com,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selain itu semoga penelitian ini memberikan informasi dan referensi khususnya bagi para mahasiswa yang mengadakan penelitian sejenis.

Manfaat Praktis

- 1) Melalui hasil penelitian ini diharapkan dapat bermamfaat dalam memberikan informasi kepada masyarakat bagaimana sebuah media onlinemenggambarkan sebuah berita sehingga dapat ditelusuri hubungan antar media dengan fenomena tersebut.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan mamfaat penelitian, kerangka teoritis, konsep operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berikan kajian teori, kajian terdahulu, kerangka pikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan sejarah perkembangan Kompas.com dan sejarah beridirinya Kompas.com.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan berita hasil temuan peneliti terkait kasus berita hoax Ratna Sarumpaet di Media Online Kompas.com.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

1. Kajian Teori

Teori adalah himpunan konstruk (konsep), definisi, dan proposisi yang mengemukakan pandangan sistematis tentang gejala dengan menjabarkan relasi antara variable, untuk menjelaskan dan meramalkan gejala tersebut. Fungsi teori dalam riset adalah membantu periset menerangkan fenomena sosial atau fenomena alami yang menjadi pusat perhatiannya.⁹

Dalam penelitian kualitatif sifatnya tidak mengekang peneliti. Peneliti bebas ber teori untuk memaknai data dan mendialogikannya dengan konteks social yang terjadi. Teori membantu memperkuat interpretasi peneliti sehingga dapat diterima sebagai sebagai suatu kebenaran bagi pihak lain.¹⁰

1. Teori Konstruksi Sosial

Dalam Penelitian ini, teori Konstruksi Sosial dipakai sebagai alas atau landasan. Teori konstruksi realitas diperkenalkan oleh Peter L. Berger dan Thomas Luckman dalam bukunya *The Social Construction of Reality : A Treatise in The Sociological of Knowledge* di tahun 1966. Dalam buku tersebut, disebutkan bahwa teori konstruksi social tidak bisa dipisahkan dari bangunan teoritik.

Kontruksi Sosial tidak berlangsung dalam ruang hampa, namun sarat dengan kepentingan.¹¹ Bagi kaum Konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif, jadi realitas itu hadir setelah dibangun oleh konsep subjektif wartawan. Realitas tercipta lewat konstruksi, sudut pandang tertentu dari wartawan. Disini tidak ada realitas yang bersifat objektif, karena realitas itu tercipta lewat konstruksi dan pandangan tertentu. Makanya, Realitas itu bisa berbeda-beda tergantung kepada cara berpikir dan sudut pandang wartawan yang menyampaikan informasi tertentu.¹²

⁹ Kriyantono Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi pemasaran*. (Jakarta : PT Kencana), 143

¹⁰ Rachmat Kriyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 46

¹¹ Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008), hlm 192.

¹² Eriyanto, *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*, Lkis, (Yogyakarta:Lkis, 2007), hlm. 21

Kontruksi Media Terhadap Realitas

Pada pandangan konstruksionis, media bukanlah sekedar saluran yang bebas, ia menjadi subjek yang mengkonstruksi realitas, lengkap dengan pandangan, bias dan pemihakannya. Lewat berbagai instrumen yang dimilikinya, media ikut membentuk realitas yang tersaji dalam pemberitaan (Eriyanto, 2002:26). Media memilih realitas mana yang diambil dan mana yang tidak diambil. Media bukan hanya memiliki peristiwa dan menentukan sumber berita, melainkan juga berperan dalam mendefinisikan aktor dan peristiwa (Eriyanto, 2002:27). Dalam proses kontruksi realitas bahasa adalah unsur utama. Ia merupakan instrumen pokok untuk menceritakan realitas. Bahasa adalah alat konseptualisasi dan alat narasi. Begitu pentingnya bahasa, maka tak ada berita, cerita, ataupun ilmu pengetahuan tanpa bahasa (Eriyanto, 2002:12). Bagaimana realitas itu dijadikan berita sangat tergantung pada bagaimana fakta itu dipahami dan dimaknai. Proses pemaknaan selalu melibatkan nilai-nilai tertentu sehingga mustahil berita merupakan pencerminan dari realitas. Realitas yang sama bisa jadi menghasilkan berita yang berbeda (Eriyanto, 2002:29). Media adalah agen yang secara aktif menafsirkan realitas untuk disajikan kepada khalayak (Eriyanto, 2002:26). Bagi kaum konstruksionis, realitas itu bersifat subjektif. Realitas hadir karena dihadirkan oleh konsep subjektif wartawan. Realitas bisa berbeda-beda, tergantung pada bagaimana konsepsi ketika realitas itu dipahami oleh wartawan yang mempunyai pandangan berbeda (Eriyanto, 2002:22).

3. Analisis Framing Zhondang Pan dan Kosicki

Analisis Framing merupakan versi terbaru dari pendekatan wacana, khususnya untuk menganalisis teks media. Mulanya frame sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan mengorganisir pandangan politik, kebijakan, dan wacana, serta yang menyediakan kategori-kategori standar untuk mengapresiasi realitas.¹³

Framing adalah sebuah cara bagaimana peristiwa disajikan oleh media. Penyajian tersebut dilakukan dengan menekankan bagian tertentu, menonjolkan aspek tertentu dan membesarkan cara bercerita tertentu dari suatu realitas. Media

¹³ Alex Sobur. 2009. *Analisis Teks Media*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 161

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

menyebutkan dan menonjolkan peristiwa sehingga makna dari peristiwa tersebut lebih mudah diingat oleh khalayak. Framing membuat dunia lebih diketahui dan di mengerti. Realitas yang kompleks dipahami dan disederhanakan dalam kategori tertentu. Menurut pandangan subjektif, realitas social adalah suatu kondisi yang cair dan mudah berubah melalui interaksi dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Menurut Paul Watson yang dikutip Abrar, konsep kebenaran yang dianut media massa bukanlah kebenaran sejati, tetapi sesuatu yang dianggap masyarakat sebagai kebenaran. Singkatnya, kebenaran ditentukan oleh media massa.¹⁵

Dalam Perspektif komunikasi, analisis framing dipakai untuk membedah ideology dan arah keberpihakan suatu media dalam mengkonstruksi suatu peristiwa. Analisis ini mencermati strategi seleksi, penonjolan dan pertautan fakta ke dalam berita agar lebih bermakna, lebih menarik, lebih berarti atau lebih diingat, untuk menggiring interpretasi pembaca sesuai dengan perspektif penulis atau wartawannya. Dengan kata lain, framing adalah pendekatan yang digunakan oleh suatu wartawan dalam menyeleksi isu dan menuliskannya menjadi sebuah berita. Cara pandang inilah yang pada akhirnya akan menentukan fakta apa yang akan diambil, bagian mana yang di tonjolkan maupun dihilangkan, serta mau diarahkan kemana pemberitaan tersebut.¹⁶

Ada beberapa ahli yang berpendapat tentang analisis framing, dan mereka masing-masing memiliki penekanan dan pengertian yang berbeda. Khusus untuk penelitian ini, penulis hanya terfokus pada penelitian Zhongdang Pan dan Kosicki.

Framing menurut Zhongdang Pan dan Kosicki adalah penonjolan suatu hal dalam sebuah pesan, dimana pada hal tersebut informasi yang diberikan lebih banyak daripada yang lainnya. Zhongdang Pan sendiri membagi Framing menjadi dua. *Pertama*, factor psikologi dimana melihat bagaimana wartawan memproses

¹⁴ Thamrin. 2016, *Analisis Framing Pemberitaan Kasus Korupsi Annas Maamun Pada Media Online Tribunpekanbaru.com*. (Pekanbaru : UIN SUSKA RIAU), 9

¹⁵ Alex Sobur. 2009. *Analisis Teks Media*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 87

¹⁶ Alex Sobur. 2009. *Analisis Teks Media*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hlm. 161.

Informasi dalam dirinya, *kedua* faktor Sosiologis dimana wartawan secara kognitif menafsirkan suatu peristiwa dalam cara pandang tertentu, maka bisa dikatakan pandangan sosiologis lebih melihat konstruksi social atas realitas.

Dalam pendekatan ini, Zhongdang Pan membagi empat struktur dalam menganalisis suatu berita :

a. Sintaksis

Pengertian dari susunan bagian berita head line, latar informasi, sumber, penutup dalam satu kesatuan teks berita secara keseluruhan. Memberi petunjuk yang berguna tentang bagaimana wartawan memakai peristiwa dan hendak kemana berita tersebut akan dibawa.

b. Skrip

Bentuk umum dari struktur skrip 5W+1H meskipun pola ini tidak selalu dapat dijumpai dalam setiap berita yang ditampilkan kategori informasi ini yang diharapkan diambil oleh wartawan. Unsur kelengkapan berita ini dapat menjadi penanda framing yang penting.

c. Tematik

Dalam menulis berita, seorang wartawan mempunyai tema tertentu atas suatu peristiwa. Tema itulah yang akan dibuktikan dengan susunan atau bentuk kalimat, proposisi atau hubungan antar proposisi. Dalam suatu peristiwa tertentu, pembuat teks dapat memanipulasi penafsiran pembaca atau khalayak tentang suatu peristiwa. Elemen Tematik terdiri dari detail, maksud, nominalisasi, koherensi, bentuk kalimat dan kata ganti.

d. Retoris

Struktur retorik dari wacana berita menggambarkan pilihan gaya atau kata ganti yang dipilih oleh wartawan untuk menekankan arti yang ingin ditonjolkan. Dari wacana berita suatu kebenaran ada beberapa elemen struktur retorik yang dipakai oleh wartawan sebagai berikut : Leksikon, Gaya, Grafis, Pengandaian, dan Metafora.

Adapun Analisis Framing menurut teori Zhondang Pan dapat dilihat dari tabel berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1
Skema Analisis Framing

Struktur	Perangkat Framing	Unit yang diamati
SINTAKSIS : Cara wartawan menyusun fakta	Tema Berita	Headline,Lead,Latar Informasi,Kutipan Sumber,Pernyataan,Penutup.
SKRIP : Cara wartawan mengisahkan fakta	Kelengkapan Berita	5W+1H
TEMATIK : Cara wartawan menulis fakta	Detail, Koherensi, Bentuk Kalimat, Kata Ganti	Paragraph, Proposisi, Hubungan antar kalimat
RETORIS : Cara wartawan menekankan fakta	Leksikon, Grafis, Metafora	Kata,Idiom,Gambar/Foto,Grafik

(Sobur,Alex.2004:161)

4. Manfaat Framing

Adapun manfaat dari framing adalah untuk mengetahui sejauh mana keberimbangan media dalam memberitakan suatu peristiwa. Setelah hasilnya diketahui, masyarakat diharapkan bijak memilih media mana yang pantas dipercayai sebagai sarana informasi, edukasi, dan kontrol sosial.

5. Berita

a. Pengertian Berita

Berita dalam bahasa sansekerta yakni *Vrit*, dalam bahasa inggris disebut *Write*, yang berarti ada dan atau terjadi. Sebahagian orang ada yang menyebut *Vritta* yang berarti “kejadian” atau “ yang telah terjadi”. *Vritta* dalam Kamus Bahasa Indonesia karya W.J.S Poerwadarminta, “berita” berarti kabar atau warta, sedangkan dalam KBBI diperjelas menjadi “laporan kejadian mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Jadi, berita adalah sesuatu yang terjadi. Didalam berita fakta tidak boleh diutarakan kembali ataupun dimanuplasi yang mengakibatkan kebenaran dalam berita tersebut tinggal sebahagian saja. Selain itu, berita juga harus menceritakan segala sesuatunya secara lengkap sehingga pembaca mendapatkan informasi secara menyeluruh.¹⁷

Berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik, dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui berita terkata seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet.¹⁸

Berita bukan hanya merujuk pada pers atau media massa dalam arti sempit dan "tradisional", melainkan juga pada radio, televisi, dan internet atau media massa dalam arti luas dan modern. Berita pada awalnya, memang hanya milik surat kabar, tetapi sekarang, berita telah juga menjadi darah daging radio, televisi, dan internet. Tak ada media tanpa berita, sebagaimana halnya tak ada berita tanpa media. Berita telah tampil sebagai kebutuhan dasar (basic need) masyarakat modern di seluruh dunia.¹⁹

Berita adalah laporan tentang fakta secara apa adanya (das Sein), dan bukan laporan tentang fakta yang seharusnya (das Sollen). Sebagai fakta, berita adalah rekonstruksi peristiwa melalui prosedur jurnalistik yang sangat ketat dan terukur. Dalam teori jurnalistik ditegaskan, fakta-fakta yang disajikan media kepada khalayak sesungguhnya merupakan realitas tangan kedua (second hand reality). Realitas tangan pertama adalah fakta atau peristiwa itu sendiri (first reality). Karena merupakan realitas tangan kedua, maka berita sebagai fakta sangat rentan terhadap kemungkinan adanya intervensi dan manipulasi. Konsep makna dibalik fakta itu pun digugat secara kritis melalui analisis teks media, analisis bingkai. Misalnya, DaJam pengamatan Sobur 2001 konsep bingkai atau framing akhir- akhir ini telah digunakan secara luas dalam literatur ilmu komunikasi untuk menggambarkan proses peyeleksian dan penyorotan Sobur itu. Paling tidak berpijak pada temuan tiga pengamat media yang lain.²⁰

¹⁷ Abdul Chaer, *Bahasa Jurnalistik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 19.

¹⁸ Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feuture Panduan Praktis Jurnalis Profesional, Bandung, Simbiosis Rekatama media, 2005, hlm 65*

¹⁹ ibid

²⁰ Ibid hlm 73-74

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Michel V. Charnley mengemukakan pengertian berita yang lebih lengkap dan untuk keperluan praktis yang layak kita jadikan acuan. Ia mengatakan "Berita adalah laporan tercepat dari suatu peristiwa atau kejadian yang faktual, penting, dan menarik bagi sebagian besar pembaca, serta menyangkut kepentingan mereka"²¹.

Dari definisi-definisi diatas, kita dapat melihat terdapat empat unsur yang dipenuhi oleh sebuah berita yang sekaligus menjadi "karakteristik utama" sebuah berita dapat dipublikasikan di media massa atau yang biasa disebut layak muat. Keempat unsur inilah yang dikenal dengan nilai-nilai berita (news values) atau nilai-nilai jurnalistik.²²

1. Cepat, yakni aktual atau ketepatan waktu. Dalam unsur ini terkandung makna harfiah berita (news). "Tulisan jurnalistik," kata Al Hester, "adalah tulisan yang memberi pembaca pemahaman atau informasi yang tidak ia ketahui sebelumnya."
2. Nyata (faktual), yakni informasi tentang sebuah fakta (fact). bukan fiksi atau karangan. Fakta dalam dunia jurnalistik terdiri dari kejadian nyata (real event), pendapat (opinion), dan pernyataan (statement) sumber berita. Dalam unsur ini terkandung pula pengertian sebuah berita harus merupakan informasi tentang sesuatu dengan keadaan sebenarnya atau laporan mengenai fakta sebagaimana adanya. "Seorang wartawan harus menulis apa yang benar saja," ujar M.L. Stein (1993:26), seraya mengingatkan "jangan sekali-kali ia mengubah fakta untuk memuaskan hati seseorang atau suatu golongan. Jika sumber anda dapat dipercaya itulah yang paling penting."
3. Penting, artinya menyangkut kepentingan orang banyak. Misalnya peristiwa yang akan berpengaruh pada kehidupan masyarakat secara luas, atau dinilai perlu untuk diketahui dan diinformasikan kepada orang banyak seperti kebijakan baru pemerintah, kenaikan harga, dan sebagainya.

²¹ Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik online: panduan praktis mengelola media online*, Jakarta, Grasindo, 2014, hlm5

²² Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Menarik, artinya mengundang orang untuk membaca berita yang kita tulis. Berita yang biasanya menarik perhatian pembaca. Disamping yang aktual dan faktual serta menyangkut kepentingan orang banyak juga berita yang bersifat menghibur (lucu). mengandung keganjilan atau keanehan, atau berita "human interest" (menyentuh emosi, menggugah perasaan).²³ Secara ringkas dapat diambil kesimpulan bahwa berita merupakan laporan peristiwa yang telah memenuhi keempat unsur tersebut, karena tidak semua peristiwa yang terjadi layak dilaporkan atau diinformasikan. Dengan demikian seorang wartawan hendaknya mampu membedakan mana peristiwa yang mempunyai nilai berita dan mana yang tidak mengandung unsur-unsur nilai berita.²⁴

Unsur-unsur berita tersebut dikenal dengan SW1H, meliputi :

1. What : Apa yang terjadi?
2. Where : Dimana hal itu terjadi?
3. When : Kapan peristiwa itu terjadi?
4. Who : Siapa yang terlibat dalam kejadian itu?
5. Why : Kenapa hal itu terjadi?
6. How : Bagaimana peristiwa itu terjadi?²⁵

Berita sendiri dibangun oleh tiga unsur, yaitu :

- 1) Judul Berita : Judul berita disebut juga kepala berita atau dalam bahasa Inggris disebut *headline news*, Judul berita harus dibuat menarik dan hidup sehingga pembaca tertarik untuk membaca berita tersebut. Judul harus dibuat secara ringkas dan padat, tapi itu sudah merangkum isi berita yang akan disajikan.²⁶
- 2) Lead Berita : Lead berita disebut juga teras berita berarti pengantar dari sebuah berita yang mana sudah menjelaskan isi berita secara garis besar dan memuat inti penting dari berita tersebut. Lead berita biasanya terdiri dari satu atau beberapa kalimat yang ditulis pendek, dan dibuat semenarik mungkin sehingga pembaca tertarik untuk membaca paragraph selanjutnya.²⁷

²³ Ibid, hlm 5-6

²⁴ Ibid, hlm 6-7

²⁵ Ibid, hlm 10

²⁶ Abdul Chaer, *Bahasa*, hlm. 25

²⁷ Abdul Chaer, *Bahasa*, hlm 26

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Isi Berita : Badan Berita merupakan penjabaran dari teras berita dan memuat segala informasi tentang berita tersebut dalam rumus 5W 1H (What, Where, Who, When, Why dan How). Biasanya diakhir penutup berita ada sebuah kesimpulan, harapan dan sebagainya.²⁸

Nilai Berita

Semua berita sudah pasti peristiwa tapi tidak semua peristiwa adalah berita suatu peristiwa disebut dengan berita apabila memenuhi beberapa syarat, diantaranya :

1. Penting (*signifance*) : Suatu berita harus memiliki pengaruh besar serta berdampak luas pada pembacanya.
2. Besaran (*magnitude*) : Sesuatu yang besar dari segi jumlah, sebab nilai dan jumlah yang besar tentu sangat menarik untuk disajikan kepada pembaca.
3. Kebaruan (*Timeliness*) : Memuat sebuah informasi haruslah dipastikan berita tersebut tidak basi atau masih hangat untuk dibicarakan.
4. Kedekatan (*Proximity*) : Sebuah informasi haruslah memiliki kedekatan dengan pembacanya, baik itu dari segi geografis maupun emosional.
5. Ketermukaan (*Prominence*) : Hal-hal yang berkaitan dengan seseorang yang besar atau terkenal merupakan sebuah informasi yang bisa dijadikan sebuah berita karena dianggap penting dan menarik.
6. Sentuhan Manusiawi (*human interest*) : Sebuah informasi bisa dikatakan berita apabila itu bisa menggugah hati serta minat baca pembacanya.

c. Jenis-Jenis Berita

Berita tidak hanya dilihat dari jenisnya saja tapi juga dari bidangnya, dari beberapa perbidangan masalah berikut jenis-jenis berita:

1. Berita Politik

Berita politik adalah berita yang menyangkut soal ketatanegaraan dan segala hal yang berhubungan dengan pemerintah dan negara. Berita politik sangat penting didalam sebuah media, sebab berita politik sangat berpengaruh kepada kegiatan sehari-hari masyarakat. Berita politik biasanya semakin diminati

²⁸ Ibid, hlm. 29

- menjelang dan saat Pemilu, sidang Paripurna legislative, pembentukan cabinet dan lainnya.
2. Berita Ekonomi

Selain berita politik, masalah ekonomi juga berpengaruh langsung kepada kehidupan masyarakat, mulai dari kenaikan bahan pokok, tenaga kerja, dunia usaha, valuta asing, pasar modal dan masalah ekonomi serta bisnis lainnya.

Tak jarang keadaan ekonomi mempengaruhi arah politik, oleh karena itulah ekonomi diletakkan pada nomor urut dua setelah politik, bahkan beberapa media mengkhususkan pemberitaan terkait permasalahan ekonomi dan bisnis.
3. Berita Hukum dan Peradilan

Berita-berita mengenai hukum dan peradilan juga harus diperhitungkan keberadaannya dalam suatu media, sebab dalam berita hukum dan peradilan mengandung konflik yang memunculkan polemic tentang kualifikasi, dedikasi, loyalitas, dan komitmen para penegak hukum²⁹
4. Kriminal

Berita criminal juga harus diperhitungkan keberadaannya dalam suatu media, sebab manusia pada dasarnya ingin hidup tenteram dan damai. Dengan adanya pemberitaan mengenai Kriminal, pembaca menjadi tertarik karena kriminalitas cukup mengancam ketenteramannya.³⁰
5. Berita kecelakaan

Termasuk dalam berita buruk dan bukan masuk kategori *good news*, sama halnya dengan berita criminal semua manusia tidak luput dari yang namanya celaka. Bencana alam longsor yang menelan banyak korban cukup menarik untuk dibaca pembaca.³¹
6. Seni dan Budaya

Seni selalu bercerita tentang keindahan sehingga menarik minat baca setiap pembaca di sepanjang masa. Berita-berita budaya dan seni menarik karena

²⁹ Sedia Wiling Barus, *Jurnalistik*, hlm. 41

³⁰ *Ibid*, hlm. 44

³¹ *Ibid*, hlm. 45

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
6. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Iptek)
- Berita mengenai Iptek sangat dinantikan pembaca terlebih saat ini, dimana kehidupan manusia tidak jauh dari yang namanya Iptek, sehingga semua perkembangan dan inovasi tentang Iptek selalu di nantikan oleh pembaca.³²
7. Olahraga
- Berita Olahraga meliputi semua jenis olahraga, mulai dari Sepakbola, tenis, Badminton dan lainnya. Berita Olahraga dinantikan pemirsa apabila diadakan sebuah kompetisi baik tingkat nasional maupun internasional.³³
- d. Hoaks
- Menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, *hoaks* adalah berita bohong. Kalau menurut *Oxford English Dictionary*, *hoax* adalah malicious deception, atau kebohongan yang dibuat untuk tujuan jahat. Dikatakan jahat karena ketika wartawan memuat sebuah berita yang tidak benarmaka akan menimbulkan opini yang tidak benar pula dimasyarakat bahkan akan merugikan banyak orang termasuk dirinya sendiri. Oleh sebab itu berita bohong harus segera di hentikan. Karena berita mampu membuat orang lain tidak jadi tahu, jadi kalau beritanya yang di muat masyarakat akan menerima hal yang salah dan akan di anggap benar oleh masyarakat, sehingga ini yang akan membuat banyak orang mengalami salah paham terhadap objek yang di beritakan.
- e. Orientasi Berita
- Setiap berita ditampilkan atau dihadirkan kepada pembaca, memiliki tiga jenis orientasi, yaitu berita positif, berita negatif dan berita berimbang. Berita positif adalah berita yang bersifat mendukung dan memberikan apresiasi. Berita negatif adalah berita yang lebih berdasarkan temuan di lapangan atau hasil wawancara namun tanpa dikonfirmasi kepada pihak yang bersangkutan dengan berita tersebut. Sedangkan berita berimbang adalah berita yang didasarkan pada

³² Ibid. hlm, 46

³³ Ibid, hlm. 27

³⁴ Ibid, hlm. 28

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Media Online

Media online adalah media atau saluran komunikasi yang tersaji secara online di situs *website* internet. Semua jenis *channel* komunikasi yang ada di internet atau hanya bisa diakses dengan koneksi internet disebut media online. Istilah media online (*online media*) menggabungkan dua kata: media dan online. Secara bahasa (KBBI), media adalah alat atau sarana komunikasi seperti koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk. Media juga berarti perantara, penghubung, dll. Online dalam bahasa Indonesia disebut *daring*. Karenanya media online disebut juga media daring. Daring artinya dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya³⁵.

B. Kajian Terdahulu

1. Ririn Restu Utami mahasiswa Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2011 berjudul **“Analisis Framing Pemberitaan Kasus Gayus Tambunan di Republika dan Media Indonesia edisi November 2010”**. Republika cenderung menyoroti kasus dari fakta yang ada, Republika tidak mengembangkan dugaan yang muncul di masyarakat. Republika terlihat menggiring pembaca untuk tidak termakan dugaan bahwa Aburizal Bakrie adalah orang dibalik kasus Gayus. Republika tidak terlalu menyorotinya karena bagi Republika sendiri itu merupakan dugaan tidak ada fakta dan data. Republika lebih menyoroti kelalaian pihak rutan yang meloloskan Gayus. Republika menyatakan bahwa mereka hanya memberitakan fakta saja, bukan dugaan-dugaan. Berbeda dengan Republika, Media Indonesia terlihat mengkonstruksi pembaca dengan dugaan-dugaan yang dikembangkan

³⁵ Maleni, mardani, *Mengail Berkah Setelah Bencana (wajah retak media)*, jakarta, Aji Indonesia, 2009, hlm. 106

³⁶ <http://romelte.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/> (diakses pada 25/1/2018 pukul 4:38 wib)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dnegan beritanya. Media Indonesia menuntut pembaca untuk berpikir kritis terhadap kasus Gayus. Dalam pemberitaannya Media Indonesia terlihat menggiring pembaca pada kemungkinan adanya keterlibatan Abu Rizal Bakrie. Selain itu Media Indonesia menilai pemerintah tidak bertindak tegas menyelesaikan kasus tersebut.³⁷

Perbedaan : Kasus yang diambil, objek penelitian, dan teori yang dipakai menggunakan teori Robert N Entman sedangkan penulis menggunakan teori dari Pan dan Kosicki.

Persamaan : Sama-sama meneliti kasus korupsi dengan menggunakan analisis *framing* dan objek penelitiannya

2. Latif Fianto, Akhirul Aminulloh Prodi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi yang berjudul **“Analisis Framing Berita Kasus Korupsi Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar di Vivanews.com dan Detik.com.** Dari semua berita yang menjadi obyek analisis *framing* penulis, ada sudut pandang yang berbeda antara vivanews.com dan detik.com dalam melihat kasus korupsi Ketua Mahkamah Konstitusi Akil Mochtar. Masih sangat terlihat ada keberpihakan memilih sudut pandang. Hal ini semakin mengukuhkan bahwa media bukanlah ruang netral yang tidak memuat pertarungan kepentingan dan penggiringan opini publik. Dilihat dari teori ekonomi politik media, vivanews.com yang memiliki hubungan erat dengan media televisi ANTV dan TV One masih sangat tunduk kepada pemilik modal, yaitu Aburizal Bakrie yang juga sebagai Ketua Partai Golkar. Sebagai pemilik saham, Aburizal Bakrie memang tidak sangat bersentuhan dengan vivanews.com. Namun, dilihat dari backgraound politik, Akil Mochtar politisi senior Partai Golkar. Melihat kenyataan yang seperti ini, tentu ada rasa keberpihakan tersendiri yang dilakukan oleh vivanews.com walaupun jika dilihat secara kasat mata, berita-berita vivanews.com lebih cenderung menjaga aman posisinya agar tidak dianggap ada keberpihakan kepada

³⁷Ririn Restu Utami, 2011, *Analisis Framing Pemberitaan Kasus Gayus Tambunan di Republika dan Media Indonesia*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

salah satu pihak. Ini menjadikan media massa yang seharusnya obyektif dan mempertahankan netralitas dengan mendahulukan kepentingan masyarakat umum menjadi tergadaikan ketika dihadapkan pada kepentingan ekonomi dan politik media.³⁸

Persamaan : Sama-sama menggunakan teori dari Pan dan Kosicki.

Perbedaan : Objek penelitiannya yaitu Viva.com dan Detik.com sedangkan penulis Kompas.com.

3. Fauzan Mahasiswa Pendidikan Strata I Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro **“Analisis Framing Pemberitaan Kasus Dugaan Korupsi Dan Gaya Hidup Mewah Gubernur Ratu Atut Chosiyah Pada Koran Tempo”** Hasil analisis pembedaan terlihat bahwa koran Tempo dalam menuliskan pemberitaan tetap mengedepankan objektivitas dan netralitas dalam melakukan pemberitaan., dapat dikatakan dalam batas yang wajar dan cukup berimbang dan tidak berpihak, karena wartawan Tempo selalu menjaga agar sebuah karya tetap bermutu tinggi dan berpegang teguh pada kode etik. Hal ini sesuai dengan misi Koran Tempo yang keenam yaitu menjaga sebuah proses yang menghargai kemitraan dari semua factor.³⁹

Persamaan : Sama-sama menggunakan teori dari Pan dan Kosicki.

Perbedaan : Objek penelitiannya Koran Tempo, sedangkan penulis Kompas.com

4. Ana Maria Sarmento Gaio, Mondry, Carmia Diahloka Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Tribhuwana Tunggaladewi, Malang **“Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK VS Polri di Vivanews.co.id dan Detiknews.com”**. Hasil penelitian berita pada Vivanews.co.id dalam menyampaikan konflik KPK dan Polri sedikit menimbulkan kesan yang berlebihan dimana vivanews.co.id menekankan bahwa presiden yang seakan – akan membiarkan saja konflik KPK dan Polri tersebut. Dalam memaparkan berita terkait konflik KPK dan Polri tersebut vivanews.co.id lebih berfokus kepada apa penyebab masalah yang

³⁸ JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 3, No. 1 (2014)

³⁹ F Faiz, T Suprihatini, M Yulianto, A Nugroho - Interaksi Online, 2014 - ejournal3.undip.ac.id

ada diantara KPK dan Polri dibandingkan penyelesaiannya. 2. Sedangkan pada detik.com, isi berita maupun judul pada berita lebih mudah dipahami dan memiliki kesan yang simpatik terhadap konflik KPK dan Polri tersebut, dimana detik.com memaparkan secara realistis setiap berita yang ada sehingga apa yang tersaji mengenai konflik tersebut lebih cepat dipahami pembaca⁴⁰.

Perbedaan : Kasus yang diambil, objek penelitian, dan teori yang dipakai menggunakan teori Robert N Entman sedangkan penulis menggunakan teori dari Pan dan Kosicki.

Persamaan :Jenis penelitian Sama-sama Kualitatif.

C. Kerangka Pikir

Menurut Pan dan Kosicki, framing didefinisikan sebagai suatu proses membuat suatu pesan menjadi lebih menonjol, dan menempatkan suatu informasi tersebut lebih banyak, sehingga khlayak terfokus pada informasi.

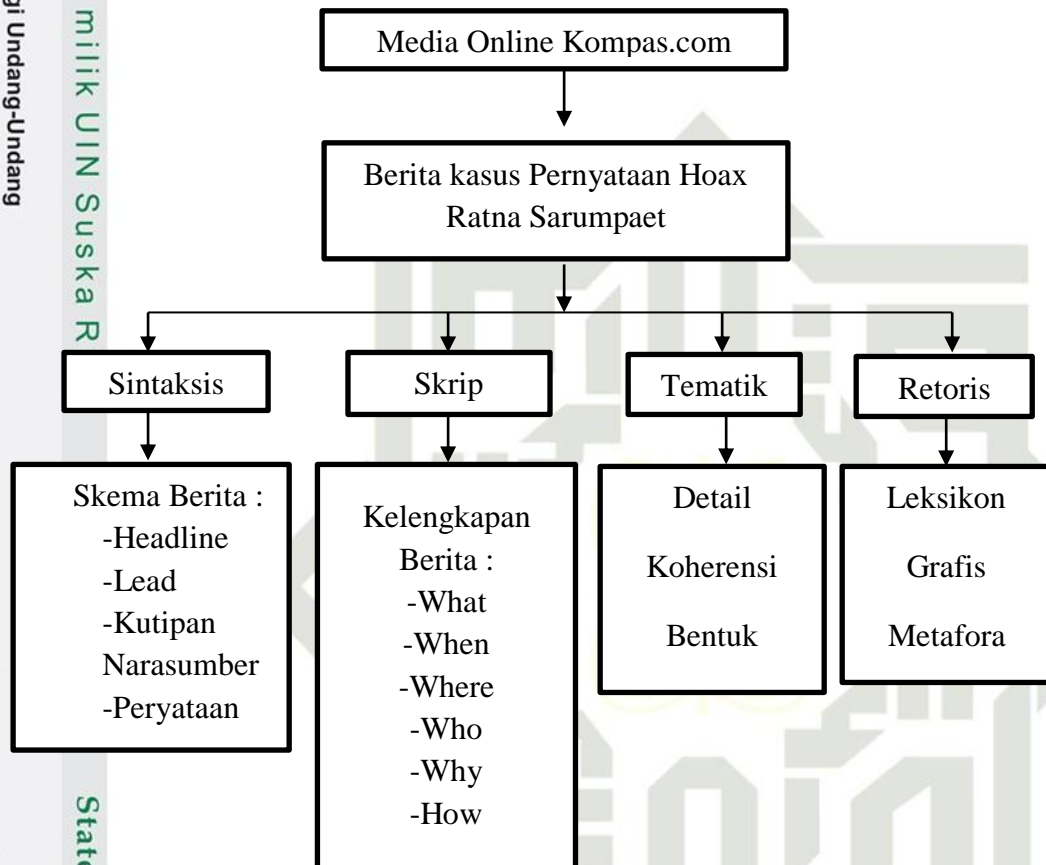
Pada penelitian ini, peneliti mencoba menyajikan cara media online kompas.com membingkai pemberitaan mengenai Kasus Ratna Sarumpaet dengan menggunakan teori analisis framing pendekatan Zhongdang dan Kosicki seperti berikut.

1. Struktur Sintaksis, bagaimana Media Online Kompas.com menyusun peristiwa (pernyataan, opini,, kutipan, pengamatan atas kasus berita hoax Ratna Sarumpaet kedalam bentuk susunan umum berita.
2. StrukturSkrip, bagaimana Media Online Kompas.com mengisahkan atau menceritakan peristiwa mengenai kasus berita hoax Ratna Sarumpaet kedalam bentuk berita.
3. Struktur Tematik, bagaimana Media Online Kompas.com mengungkapkan pandangannya atas kasus berita hoax Ratna Sarumpaet kedalam proposisi, kalimat atau hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan
4. Struktur Retoris, bagaimana Media Online Kompas.com menekankan arti tertentu kedalam berita seperti idiom, grafik dan gambar yang dipakai

⁴⁰JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ISSN. 2442-6962 Vol. 4, No. 3 (2015)

bukan hanya mendukung tulisan melainkan juga menekankan arti tertentu kepada pembaca

Gambar : 1.2 Kerangka Pikir Analisis Framing Berita Kasus Hoax Ratna Sarumpaet di Media Online Kompas.com.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari orang-orang dan perilaku yang mengamati dan dimana peneliti tidak menggunakan angka atau rumus statistik dalam mengumpulkan data dan dalam memberikan penelitian terhadap hasilnya. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan berbagai situasi dan kondisi atau fenomena yang ada. Format deskriptif kualitatif dianggap tepat digunakan untuk meneliti masalah yang membutuhkan studi mendalam, seperti studi tingkah laku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan.⁴¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini diambil dari berita Kasus berita Hoax Ratna Sarumpaet di media online Kompas.com edisi Oktober 2018 yaitu pada tanggal 3 Oktober 2018 pukul 17.13 WIB, 3 Oktober 2018 pukul 17.49 WIB, 4 Oktober 2018 pukul 17.56 WIB, 4 Oktober 2018 pukul 22.15 WIB, 4 Oktober 2018 pukul 23.08 WIB, 5 Oktober 2018 pukul 06.10 WIB, 6 Oktober 2018 pukul 00.31 WIB, 10 Oktober 2018 pukul 16.57, 20 Oktober 2018 pukul 11.45 WIB, 22 Oktober 2018 pukul 16.06 WIB, dan berita yang diteliti berjumlah 11 berita. Karena, pada edisi tersebut pemberitaan tentang berita Kasus Pernyataan Hoax Ratna Sarumpaet cukup menarik perhatian publik atas kebohongannya baik di khalayak, partai hingga Perpolitikan. Adapun waktu Penelitian yang dilakukan pada bulan Oktober 2018. Penelitian dilakukan pada kanal media online Kompas.com yang beralamat di Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lt. 5, Jl. Palmerah Selatan No. 22-28, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

⁴¹ Burhan, bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*, Jakarta, kencana, 2008. Hlm 69

Subjek dan Objek Penelitian

Riset kualitatif tidak bertujuan untuk membuat generalisasi hasil riset. Hasil riset lebih bersifat kontekstual dan kuesistik, yang berlaku pada waktu dan tempat tertentu sewaktu riset dilakukan. Besarnya sampel bukan menjadi tolak ukur baik tidaknya riset, pada riset kualitatif tidak dikenal istilah sampel. Sampel pada riset kualitatif disebut informan atau subjek riset, yaitu orang-orang yang dipilih dan wawancara atau diobservasi sesuai tujuan riset. Disebut subjek riset bukan karena informan dianggap aktif mengkonstruksi realitas bukan sekedar objek yang hanya mengisi kuesioner.⁴²

Pada penelitian kali ini subjek penelitian adalah Media Online Kompas.com dan berita kasus pernyataan hoaks Ratna Sarumpaet sebagai Objek penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Data yang diambil untuk dijadikan suatu sumber dalam penelitian ini adalah :

1. Primer

Data yang digunakan peneliti yaitu berdasarkan data primer. Data primer merupakan sasaran utama analisis yang dilakukan peneliti. Data primer di sini diartikan sebagai data berita kasus pernyataan hoaks Ratna Sarumpaet yang diperoleh dari pemberitaan media online *Kompas.com* pada kanal berita edisi Oktober 2018. Riset tidak mengutamakan besarnya populasi atau *sampling*. Bahkan populasi atau *sampling* nya terbatas. Jika data yang terkumpul sudah mendalam dan bisa menjelaskan fenomena yang diteliti, maka tidak perlu mencari *sampling* yang lainnya. Di sini yang lebih ditekankan adalah persoalan kedalaman (kualitas) data bukan banyaknya (kuantitas) data. Data diambil pada portal Web media online *Kompas.com* berjumlah 11 berita.

⁴² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, kencana, 2006. Hlm

2. Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.⁴³ Data sekunder berupa dokumen, arsip, maupun laporan-laporan tertentu yang didapat oleh peneliti dari berbagai sumber.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengumpulan dokumentasi berita yang dimuat oleh Media Online Kompas.com edisi Oktober 2018. Peneliti memberikan kriteria berita yang akan di analisis, yaitu sebagai berikut :

1. Berita dicari menggunakan mesin pencarian di media online Kompas.com dengan kata kunci “**Kasus Berita Hoax Ratna Sarumpaet**”.
2. Berita yang di analisis berkaitan dengan kasus berita hoaks Ratna Sarumpaet edisi Oktober 2018.

Penulis hanya mengambil sampel selama 1 bulan dikarenakan rata-rata isu masih hangat yang dibahas oleh media dan booming saat itu, dan untuk mempersempit ruang penelitian. Total berita yang peneliti kumpulkan sebanyak 11 berita,

E. Validasi Data

Validasi Data merupakan derajat ketepatan yang terjadi antara objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian, data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian. Validasi data yang digunakan pada penelitian ialah validasi internal yang berkenaan dengan derajat akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Kalau dalam desain penelitian dirancang untuk meneliti analisis framing Kompas.com terhadap berita kasus pernyataan hoaks Ratna Sarumpaet, maka data yang diperoleh seharusnya adalah data yang akurat tentang pemberitaan kasus berita hoaks Ratna Sarumpaet

⁴³ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta, kencana, 20006, hlm

media online Kompas.com. Penelitian menjadi tidak valid, apabila yang ditemukan adalah dampak pemberitaan. Atau bisa juga disebut dengan validitas isi yang dijadikan suatu pengukur untuk mengetahui sejauh mana isi alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang di anggap sebagai aspek kerangka konsep.

Maka untuk pengujian keabsahan atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ini, peneliti melakukannya dengan cara meningkatkan ketekunan dalam penelitian. Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Meningkatkan ketekunan ibarat memeriksa soal-soal atau makalah yang dikerjakan, ada yang salah atau tidak. Dengan meningkatkan ketekunan itu, peneliti dapat melakukan pemeriksaan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak, selain itu, peneliti juga dapat mendeskripsikan data secara akurat dan sistematis.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif digunakan apabila data-data yang terkumpul dalam riset adalah data kualitatif. data kualitatif dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau parasi-narasi, baik yang diperoleh dari wawancara mendalam maupun observasi.⁴⁴

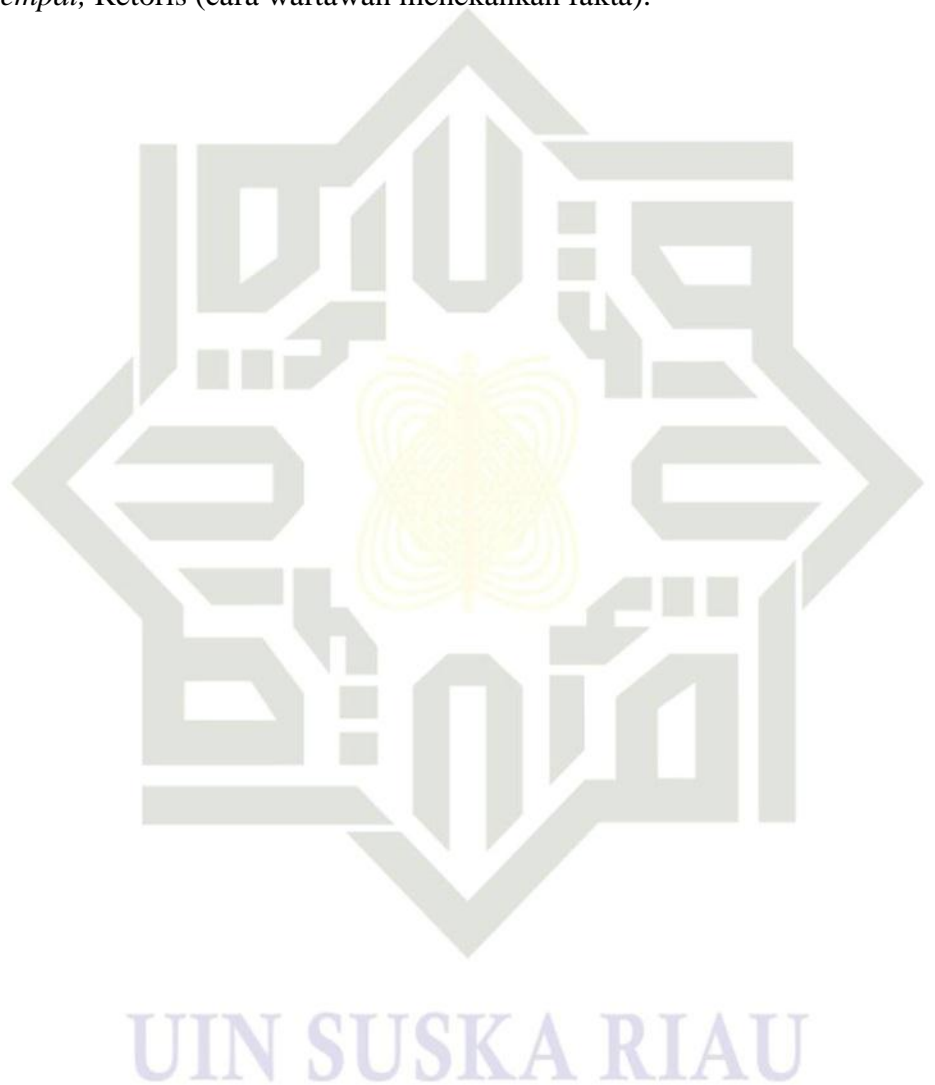
Penelitian mengenai Berita Kasus Pernyataan Hoax Ratna Sarumpaet di media online Kompas.com memusatkan pada penelitian kualitatif yang menggunakan Teknik analisis framing dengan pendekatan model Zhongdan Pan Gerrald M. Kosicki. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana media tersebut mengemas beritanya mengenai berita Kasus Pernyataan Hoaks Ratna Sarumpaet. Hasil dari pengumpulan data baik melalui studi documenter, wawancara, maupun studi kepustakaan diolah dengan mengacu pada model

⁴⁴ Ibid, hlm 196



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Zhondang Pan dan Gerrald M.Kosicki. jadi data yang terkumpul disusun, dikumpulkan dan mengorganisasikan kemudian dianalisis berdasarkan perangkat yang pada model Zhondang dan Pan Kosicki dilakukan empat struktur yakni :
- pertama*, struktur Sintaksis (cara wartawan menyusun berita), *kedua*, struktur kriptik (cara wartawan mengisahkan fakta), *ketiga*, Tematik (cara wartawan menulis fakta), *keempat*, Retoris (cara wartawan menekankan fakta).
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB IV GAMBARAN UMUM

1. Sejarah Kompas.com

Pada awalnya, Kompas Online atau KOL yang diakses dengan alamat kompas.co.id hanya menampilkan replika dari berita-berita harian Kompas yang terbit hari itu. Kompas.com adalah salah satu pionir media online di Indonesia ketika pertama kali hadir di Internet pada 14 September 1995 dengan nama Kompas Online.

Di awal tahun 1996 alamat Kompas Online berubah menjadi www.kompas.com. Dengan alamat baru, Kompas Online menjadi semakin populer buat para pembaca setia harian Kompas di luar negeri. Melihat potensi dunia digital yang besar, Kompas Online kemudian dikembangkan menjadi sebuah unit bisnis tersendiri di bawah bendera PT Kompas Cyber Media (KCM) pada 6 Agustus 1998. Sejak saat itu, Kompas Online lebih dikenal dengan sebutan KCM. Di era ini, para pengunjung KCM tidak lagi hanya mendapatkan replika harian Kompas, tapi juga mendapatkan update perkembangan berita-berita terbaru yang terjadi sepanjang hari.

Pada 29 Mei 2008, portal berita ini me-rebranding dirinya menjadi Kompas.com, merujuk kembali pada brand Kompas yang selama ini dikenal selalu menghadirkan jurnalisme yang memberi makna. Kanal-kanal berita ditambah. Produktivitas sajian berita ditingkatkan demi memberikan sajian informasi yang update dan aktual kepada para pembaca. Rebranding Kompas.com ingin menegaskan bahwa portal berita ini ingin hadir di tengah pembaca sebagai acuan bagi jurnalisme yang baik di tengah derasnya aliran informasi yang tak jelas kebenarannya.⁴⁵

Dengan adanya sinergi menjadikan Kompas.com sebagai sumber informasi lengkap, yang tidak hanya menghadirkan berita dalam bentuk teks, namun juga gambar, video, hingga live streaming. Bentuk dari perubahan tersebut mendorong bertambahnya pengunjung aktif Kompas.com diawal tahun 2008 yang

⁴⁵ <https://inside.kompas.com/about-us> (diakses pada rabu 11/9/2019 pukul 10.30 WIB)

mencapai 20 juta pengunjung atau pembaca aktif perbulan dan total 40 juta page view/impression per bulan. Dan untuk saat ini Kompas mencapai 120 juta pageview per bulan.

Pada tahun tersebut pula ditampilkan juga channel-channel atau kanal-kanal di halaman Kompas.com. Kanal-kanal tersebut didesain sesuai dengan tema berita dan membuat setiap pengelompokan berita memiliki karakter. Kanal-kanal berita tersebut antara lain :

1. **Kompas Female**, memuat informasi seputar dunia wanita, tips-tips seputar karier, kehamilan, trik keuangan serta informasi belanja.
2. **Kompas Bola**, tempat akurat untuk mengetahui update skor, berita seputar tim dan pertandingan sepak bola.
3. **Kompas Health**, berisi tips-tips dan artikel tentang kesehatan, informasi medis terbaru, beserta fitur informasi kesehatan interaktif.
4. **Kompas Tekno**, mengulas gadget-gadget terbaru di pasaran, menampilkan review produk dan beragam berita teknologi.
5. **Kompas Entertainment**, menyajikan berita-berita selebriti, ulasan film, music dan hiburan dalam dan luar negeri. Kompas Otomotif, menampilkan berita-berita seputar kendaraan, trend mobil dan motor terbaru serta tips-tips merawat kendaraan.
6. **Kompas Properti**, memuat direktori lengkap properti dan artikel tentang rumah, apartemen serta tempat tinggal.
7. **Kompas Images**, menyajikan foto-foto berita berkualitas dalam resolusi tinggi hasil pilihan editor foto Kompas.com.
8. **Kompas Karier**, kanal yang tak hanya berfungsi sebagai direktori lowongan kerja, namun juga sebagai one-stop career solution bagi para pencari kerja maupun karyawan.

Kompas.com telah menciptakan komunitas menulis dengan konsep citizen journalism dalam Kompasiana. Setiap anggota Kompasiana. Setiap anggota Kompasiana dapat mewartakan peristiwa, menyampaikan pendapat dan gagasan serta menyalurkan aspirasi dalam bentuk tulisan, gambar ataupun rekaman audio dan video. Kompasiana juga melibatkan kalangan jurnalis Kompas Gramedia dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para tokoh masyarakat, pengamat serta pakar dari berbagai bidang, keahlian dan disiplin ilmu untuk ikut berbagi informasi, pendapat dan gagasan. Kompasiana, yang setiap harinya menampilkan 300 hingga 400 tulisan telah berhasil membangun komunitas jurnanisme warga yang mencapai 50.000 anggota.

Pada tahun 2013, Kompas.com melakukan perubahan dengan tampilan halaman yang lebih rapih, fitur yang lebih baru yang lebih personal. Kompas.com memahami kebutuhan pembaca yang beragam dengan menghadirkan fitur personalisasi. Sehingga pembaca dengan mudah untuk memilih berita mana yang ingin dibaca.

Rabu 3 Januari 2018, bertepatan dengan penerbitan edisi ke-17.731, Kompas kembali meredesain wajahnya. Perubahan wajah Kompas yang mengandankan center of visual impact dengan desain yang “clean andstrong” adalah respons Kompas dan versi digitalnya, Kompas.ID, atas perubahan perilaku membaca akibat revolusi digital.

Dalam perjalanannya selama 52 tahun, perubahan desain wajah adalah hal biasa. Desain baru yang dirancang sepenuhnya oleh desainer intern, melibatkan sejumlah editor lintas generasi di Kompas, peneliti Litbang Kompas, diskusi terpusat dengan kelompok pembaca, serta bagian bisnis, tetaplah mengacu pada karakter Kompas sebagai surat kabar berkualitas dengan ciri khas utamanya yang dipertahankan, klasik dan elegan. Prinsip dasar itu dikombinasikan dengan tren kekinian yang menghendaki desain yang lebih clean dan strong.⁴⁶

Berikut perjalanan media Kompas dalam linimasa :

Tahun 1965-1975

- **28 Juni 1965** Kompas edisi perdana, dengan 20 berita di halaman 1, terbit 4 halaman. Terbit sebanyak 4.828 eksemplar dengan harga langganan Rp 500 per bulan.
- **2 Oktober 1965** Pepelrada Jakarta Raya mengeluarkan larangan terbit untuk semua harian, termasuk Kompas. Tanggal 3-5 Oktober Kompas tidak terbit.

⁴⁶ <https://korporasi.kompas.id/2018/01/03/wajah-baru-kompas-2018/> (diakses pada rabu 11/9/2019 pukul 10.30 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **6 Oktober 1965** Terbit kembali setelah mengantongi keputusan Penguasa Perang Daerah Nomor Keputusan 04/P/X/1965.
- **1966-1968** Krisis kertas membuat Kompas berulang kali terbit dengan ukuran, jumlah kolom, dan halaman bervariasi pada 1966 dan 1968. Dari lebar normal 43 cm menjadi 30 cm, dengan 5-6 kolom. Pada Maret 1968 terbit hanya dengan 2 halaman, dari normal 4 halaman.
- **4 Januari 1971** Berubah untuk pertama kali. Garis batas kolom dalam satu berita tidak ada. Garis batas kolom antar berita dipertahankan.
- **1972** Redaksi pindah ke Palmerah Selatan.
- Tahun **1976-1990**
- **26 Juli 1976** Iklan dua warna pertama.
- **6 Februari 1978** Terbit kembali. Sejak 21 Januari, Kompas dilarang terbit bersama Sinar Harapan, Merdeka, Pelita, The Indonesia Times, Sinar Pagi, dan Pos Sore.
- **17 September 1978** Kompas Minggu terbit dengan rubrik khas, seperti Gambar dalam Sepekan dan Fokus Peristiwa Pekan Ini.
- **1983** Menjadi juara umum Penghargaan Jurnalistik Adinegoro PWI Jaya 1982/1983 dengan 3 trofi, 1 medali perak, dan 1 medali perunggu. Salah satu karya yang mendapatkan trofi adalah karikatur GM Sudarta.
- **19 Agustus 1984** Pemenang I Penghargaan Jurnalistik Adinegoro 1988 bidang Tajuk Rencana.
- **1988** Pertama kali memuat foto berwarna, hasil repro lukisan. Iklan sudah mendahului terbit dengan empat warna sejak 1978.
- Tahun **1994-1998**
- **1994** Transformasi digital: Pada 14 September 1994 diluncurkan Kompas Online. Kemudian pada 10 Maret 1999 muncul Kompas Cyber Media.
- **1 September 1997** Sejak 1 September 1997, melakukan cetak jarak jauh (CJJ) agar tiba di tangan pembaca lebih pagi.
- **1998** Mendapatkan penghargaan dari WHO atas dedikasinya melindungi masyarakat dari bahaya merokok dengan tidak memuat iklan rokok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **1998** Edisi 1000 Tahun Nusantara, menyambut milenium ketiga.
- **Tahun 2001-2010**
- **10 November 2003** Kompas Kring diluncurkan. Melalui nomor 30008888 dan 021-2567 6000, masyarakat menjadi lebih mudah untuk berlangganan dan memasang iklan. Serta, mendapatkan informasi dan menyampaikan keluhan.
- **2 Januari 2004** Kompas harian terbit dengan halaman 1 berwarna secara rutin. Lembar Muda, terbit setiap Jumat, dikelola dengan melibatkan siswa SMA sebagai peliput dan penulis. Kedekatan ini menciptakan Komunitas Muda dengan berbagai kegiatan kreatif.
- **28 Juni 2005** Genap 40 tahun terbit dengan desain baru: (1) Jumlah kolom menjadi 7 dari 9, (2) Logo berwarna biru, (3) Ada navigasi di sisi kiri, (4) Halaman iklan terpisah, menjadi Klasika.
- **10 Agustus 2007** Peluncuran indeks harga saham Kompas100 bersama Bursa Efek Jakarta (kini Bursa Efek Indonesia).
- **Februari 2008** PWI memberikan Lifetime Achievement Award kepada lima tokoh pers, termasuk Jakob Oetama yang selama hidupnya telah membaktikan diri bagi pers Indonesia.
- **Juni 2009** Menggunakan teknologi "quick response (QR) code" untuk menghadirkan konten multimedia melalui telepon seluler.
- **Akhir Juni 2010** Menghadirkan Kompas Editor's Choice, Tahun **2010-2016**
- **12 Oktober 2011** Kompas mendapatkan penghargaan dari WAN-IFRA dalam bidang Public Service untuk kategori World Young Reader Prize 2011.
- **24 November 2011** Kompas mendapatkan tiga penghargaan Asian Digital Media Awards 2011 dari WAN-IFRA. Salah satunya berupa Gold Award untuk liputan ekspedisi Citarum dalam kategori Cross Media Editorial Coverage.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **28 November 2012** Kompas mendapatkan penghargaan Gold Award dari WAN-IFRA kategori Cross Media Editorial Coverage untuk liputan Ekspedisi Cincin Api Harian Kompas.
 - **28 Juni 2013** Kompas Siang pertama kali terbit dalam bentuk e-paper.
 - **4 Juli 2013** Jakob Oetama menerima penghargaan Asia Communication Award atas pencapaian luar biasa dalam bidang jurnalisme cetak dan pengembangan media dari Asia Media Information and Communication Centre (AMIC).
 - **1 Maret 2015** Kompas Siang e-paper berhenti terbit. Update Kompas Siang dialihkan ke web print.kompas.com.⁴⁷
Berbagai penghargaan yang diterima Kompas.com dari masa ke masa.
- 2010**
Kompas.com - WAN IFRA Silver Award – Best in Social Media.
- 2011**
Kompas.com - WAN IFRA Silver Award – Best in Online Media.
- 2012**
- Kompas.com - Indonesia Brand Champion Award - Brand Champion of Content Provider: Most Popular Online News Provider Brand.
 - Kompas.com Dian Award - Kementerian Pemberdayaan Perempuan & Perlindungan Anak : Media Inspirasi Perempuan Indonesia kategori Media Online.
- 2014**
Kompas.com - Digital Marketing Award – Great Performing Website (Category: News Portal)
- 2015**
- Kompas.com - Anugerah Adinegoro dalam rangka Hari Pers Nasional
 - Kompas.com - Hassan Wirajuda Award - Kementerian Luar Negeri RI : Terbaik Kategori A (Jurnalis/Media).
- 2016**

⁴⁷ <https://korporasi.kompas.id/cerita-berdiri/> (diakses pada rabu 11/9/2018 pukul 10.30 WIB)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Kompas.com – Influential Brands – Top Brand Online News Platform.
- Kompas.com - Digital Marketing Award – Great Performing Website (Category: News Site).
- Kompaskarier.com – Influential Brands – Top Brand Online Job Search.
- Pijaru – Festival Film Indonesia – Pemenang Piala Citra kategori Film Animasi Terbaik (Surat Untuk Jakarta).
- Pijaru – Hellofest Award – Best Picture (Surat Untuk Jakarta).
- Pijaru – Piala Maya – Dokumenter Pendek Terpilih (Teater Tanpa Kata: Sena Didi Mime).

2017

- Kompas.com – WOW Brand Award – Gold Champion (News Website Category).
- Kompas.com – Superbrands - Superbrands Special Award (Online News Category).
- Kompas.com – Anugerah Jurnalistik MH Thamrin – 3rd place (Online Feature Category).
- Kompas.com – Anugerah Jurnalistik MH Thamrin – 3rd place (Sports Feature Category).
- VIK (Visual Interaktif Kompas) – Bubu Awards v.10 – Best Website Award (News / Entertainment Category).
- VIK (Visual Interaktif Kompas) – WAN IFRA Silver Award – Best Innovation New Product.

2018

- Kompas.com – WOW Brand Award – Bronze Champion (Online News Portal).

Logo Kompas.com

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 4.1

Logo Kompas.com tahun 2008 sampai 2013.



Gambar 4.2

Logo Kompas.com tahun 2013 sampai 2017.

Tahun 2018 merupakan tahun perubahan identitas bagi Kompas.com. Perubahan tidak hanya bisa dinikmati pada halaman muka Kompas.com, tetapi juga logo.



Gambar 4.3

Logo Kompas.com tahun 2017 sampai sekarang.

Dengan tagline “Jernih Melihat Dunia”, Kompas.com ingin memposisikan diri sebagai media yang selalu menyajikan informasi dalam perspektif yang obyektif, utuh, independen, tidak bias oleh berbagai kepentingan politik, ekonomi, dan kekuasaan. Ini strategi Kompas agar situs berita ini bisa jadi terpercaya, di tengah merebaknya berita dan informasi hoaks yang meresahkan masyarakat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kompas juga menyuguhkan beragam informasi yang berkualitas dan berkelas sesuai dengan semboyan yang dimilikinya. Kompas.com juga senantiasa berinovasi dan tak pernah berhenti melakukan terobosan baru guna mempertahankan kepercayaan pembaca. Kepercayaan penting untuk Kompas ialah media nomor satu yang dipercaya pembaca dan mitra bisnis untuk mengemban amanat yang tertera.

Struktur Redaksi Kompas.com

1. Editorial

Editor in Chief	: Wisnu Nugroho
Managing Editor	: Amir Sodikin.
Assistant Managing Editor	:Johanes Heru Margianto, Ana Shofiana Syatiri, Laksono Hari Wiwoho, Moh. Latip, Aris Fertonny Harvenda.

Editors

Agustinus Wisnubrata, Sandro Gatra, Bayu Galih Wibisono, Sabrina Asril, Inggried Dwi Wedhaswary, Krisiandi, Icha Rastika, Egidius Patnistik, Kurnia Sari Aziza, Dian Maharani, Caroline Sondang Andhikayani Damanik, Reni Susanti, Farid Assifa, Erlangga Djumena, Ervan Hardoko, Glori Kyrious Wadrianto, Bambang Priyo Jatmiko, Aprillia Ika, Hilda Hastuti, Kistyarini, Taslimah Widiarti Kamil, Irfan Maullana, Aris Fertonny Harvenda, Agung Kurniawan, Azwar Ferdian, Lusiana Kus Anna Maryati, Bestari Kumala Dewi, I Made Asdhiana, Shierine Wangsa Wibawa, Muhammad Reza Wahyudi, Reska Koko Nistanto, Aloysius Gonsaga AE, Alu Wisnu Wirajati, Yunanto Wiji Utomo, Eris Eka Jaya, Palupi Annisa Auliani

Reporters

Febian Januarius Kuwado, Ihsanuddin, Dani Prabowo, Ambaranie Nadia Kemala Movanita, Abba Gabrillin, Nabilla Tashandra, Kristian Erdianto, Rakhmat Nur Hakim, Robertus Belarminus, Alsadad Rudi, Jessi Carina, Andri Donnal Putera, Kahfi Dirga Cahya, Akhdi Martin Pratama, Nibras

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nada Nailufar, David Oliver Purba, Nursita Sari, Yoga Sukmana, Sakina Rakhma Diah Setiawan, Pramdia Arhando Julianto, Iwan Supriyatna, Achmad Fauzi, Arimbi Ramadhiani, Ridwan Aji Pitoko, Andi Muttya Keteng, Tri Susanto Setiawan, Dian Reinis Kumampung, Ira Gita Natalia Sembiring, Donny Apriliananda, Febri Ardani Saragih, Ghulam Muhammad Nayazri, Stanly Ravel Pattiwaelapia, Aditya Maullana, Setyo Adi Nugroho, Wahyu Adityo Prodjo, Sri Anindiati Nursastri, Silvita Agmasari, Anggita Muslimah, Oik Yusuf Araya, Yoga Hastyadi Widiartanto, Fatimah Kartini Bohang, Ferril Dennys Sitorus, Nugyasa Laksamana, Antonius Tjahjo Sasongko, Jodhi Yudono.

Photographers

Roderick Adrian Mozes, Heribertus Kristianto Purnomo, Dino Oktaviano Sami Putra, Ari Prasetyo, Garry Andrew Lotulung, Andreas Lukas A., Lulu Cinantya.

Administrative & Secretary

Adinda Dwi Putri, Ira Fauziah.

Content Marketing

Josephus Primus, Sri Noviyanti, Mikhael Gewati, Erwin Kusuma Oloan Hutapea, Dimas Wahyu Trihardjanto.

2. Alamat Kompas

PT. Kompas Cyber Media Gedung Kompas Gramedia, Unit II Lt. 5 Jl. Palmerah Selatan No. 22 – 28 Jakarta 10270, Indonesia.

Help : 62-21 53699200 / 5350377

Fax : 62-21 5360678

Situs Web : www.kompas.com⁴⁸

D. Visi dan Misi

Visi Kompas ialah menjadi institusi yang memberikan pencerahan bagi perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis dan bermartabat, serta menjunjung tinggi asas dan nilai kemanusiaan. Dalam kiprahnya di industri pers

⁴⁸ <https://inside.kompas.com/about-us> (diakses pada rabu 11/9/2019 pukul 11.00 WIB)

Visi Kompas” berpartisipasi membangun masyarakat Indonesia baru berdasarkan Pancasila melalui prinsip humanisme transedental (persatuan dalam perbedaan) dengan menghormati individu dan masyarakat adil dan makmur.

Misi Kompas ialah mengantisipasi dan merespon dinamika masyarakat secara profesional, sekaligus memberi arahan (trend setter) dengan menyediakan dan menyebarluaskan informasi terpercaya.

2. Pendanaan Kompas.com

PT Kompas Cyber Media merupakan perusahaan media online yang seluruhnya dimiliki oleh grup Kompas Gramedia. Grup Kompas Gramedia didirikan oleh Jakob Oetama dan PK Ojong. Pengeluaran Kompas.com adalah untuk biaya karyawan di divisi editorial, bisnis, dan *support functions*, biaya event, biaya *maintenance server* dan pengembangan teknologi di bawah PT Kompas Cyber Media sebagai perusahaan berbadan hukum (Nomor TDP 09.05.1.73.37957) dengan izin usaha SIUP Nomor 00573/24.1.0/31.71-7.1001/1.824.271/2015.

Sebagai perusahaan media online yang bertujuan untuk menegakkan kebenaran, integritas & transparansi menjadi komitmen Kompas. Untuk itu, maka seluruh catatan keuangan Kompas terbuka, untuk diakses oleh publik dalam hal ini pengeluaran tim *Fact-checker* Kompas.com. Pengeluaran Kompas.com seluruhnya didanai oleh pendapatan dari bisnis *advertising*, *event production*, dan *content marketing*. Sebagai media online yang mewarisi jurnalisme presisi dan jurnalisme makna yang diusung Jakob Oetama, Kompas.com mengedepankan akurasi dan independensi dalam setiap artikelnya. Kompas.com tidak terkait dengan partai politik, non-partisan, menghargai perbedaan dan keragaman, dan menjunjung tinggi nilai kemanusiaan. Kompas.com melarang setiap karyawan terlibat dalam kegiatan politik sebagaimana diatur dalam Pasal 12 Peraturan Perusahaan PT Kompas Cyber Media, yang berbunyi :

1. Setiap karyawan dilarang melakukan kegiatan politik di lingkungan Perusahaan maupun di luar lingkungan Perusahaan pada jam dan atau waktu kerja atau di luar jam dan atau waktu kerja dengan menggunakan fasilitas dan atau aset dan atau nama Perusahaan yang dapat merugikan Perusahaan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kegiatan yang dilarang, antara lain:
 - a. Melakukan propaganda politik baik lisan maupun tertulis.
 - b. Menggunakan dan atau menempelkan dan atau menyebarluaskan segala atribut partai, antara lain: jaket, pakaian, bendera, pin, pamflet, selebaran, tanda gambar, slogan ataupun tanda/bentuk lain yang terkait dengan kegiatan politik.
 - c. Memberikan dukungan kepada suatu kegiatan politik dengan menggunakan atau memanfaatkan fasilitas dan atau aset milik Perusahaan, antara lain: kendaraan dinas, telepon, facsimile, amplop, kertas surat, logo, komputer, dan atau jaringannya.
- Gambaran tentang kasus pernyataan hoaks Ratna Sarumpaet**
- Pada bulan September 2018, Ratna Sarumpaet mengunggah foto wajahnya yang bengkak dan lebam ke media sosial, dan mengatakan bahwa ia telah diserang oleh orang-orang tak dikenal di Bandara Internasional Husein Sastranegara, Bandung. Ratna juga sempat melaporkan kejadian tersebut kepada calon pasangan Presiden No.2 Prabowo Subianto, dan mengutuk "serangan pengecut" tersebut.
- Namun, investigasi oleh Polda Metro Jaya dan Polda Jawa Barat menemukan bahwa pada hari tersebut tidak ada konferensi internasional di Bandung, bahwa Ratna Sarumpaet tidak ada di Bandara pada hari tersebut, melainkan mengunjungi klinik bedah plastik di Jakarta.
- Dan pada tanggal 3 Oktober, Ratna mengakui bahwa ia telah berbohong mengenai serangan tersebut untuk menyembunyikan operasi plastiknya dari keluarganya sendiri. Dia dikutip oleh *Kompas.com* sebagai menyatakan "ternyata saya adalah pencipta hoaks terbaik, kebohongan saya telah mengecohkan negeri". Ia kemudian dipecat dari tim kampanye pilpres 2019 Prabowo Subianto. Keesokan harinya, Ratna ditahan oleh polisi di Bandara Internasional Soekarno-Hatta karena hendak melarikan diri, dimana menurutnya ia akan terbang ke Chile untuk menghadiri suatu konferensi internasional.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada media online *Kompas.com* dalam berita kasus pernyataan hoax Ratna Sarumpaet edisi Oktober 2018 dengan menggunakan analisis *framing* yang kemukakan oleh Zhongdang Pan dan Gerlad M.Kosicki, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil pembingkaihan, *Kompas.com* menampilkan berita secara faktual atau sesuai apa yang telah terjadi dilapangan. Dapat dilihat dari unsur Headline, Lead, dan pemilihan Narasumber.

Berdasarkan hasil analisis *framing* mengenai berita kasus pernyataan hoaks Ratna Sarumpaet dimedia online *kompas.com* edisi Oktober 2018. Dari ke empat unsur tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis *framing* dari berita kasus pernyataan hoaks Ratna Sarumpaet dimedia online *kompas.com* mendapatkan hasil bahwasanya berita yang dibuat oleh *kompas.com* lebih condong pada proses hukum yang dilakukan pada pihak hukum dan kepolisian dari saksi hingga ditetapkan sebagai tersangka tanpa mengistimewakan kasus ini walaupun Ratna Sarumpaet seorang Aktivis dan juga seorang juru bicara kampanye nomor urut 02.

Berdasarkan konstruksi realitas yang dibangun oleh *Kompas.com* melalui perangkat framing Pan dan Kosicki, masih terlihat adanya sedikit pembingkaihan yang terjadi. Masih terdapat penonjolan yang sifatnya menggambarkan kinerja Kepolisian dalam mengusut tuntas berita kasus pernyataan hoaks Ratna Sarumpaet karena terlihat dari pemilihan narasumber lebih dari satu pihak yaitu Kepolisian. Upaya tersebut terbilang masih dalam batas kewajaran kerana dilihat dari tema berita *Kompas.com* menunjukkan kecenderungan bahwa apa yang disampaikan itu sesuai dengan kejadian yang sebenarnya terjadi dilapangan.

Kemudian dari kelengkapan unsur 5W+1H hampir lengkap, karena masih ada 1 berita tidak memenuhi unsur 5W+1H yaitu terdapat pada unsur where. Lalu 11 berita tidak ada yang mengandung arti implisit, *Kompas.com* juga

memberikan penekanan fakta dengan menggunakan kata, grafis dan foto sebagai penunjang kelengkapan dari berita.

Saran

1. Sebagai media online yang independen, dalam pemberitaan apapun Kompas.com harus tetap bersikap netral, tidak memihak satu kepentingan khususnya berita kasus Hoaks.
2. *Kompas.com* diharapkan dapat terus berkomitmen mengungkapkan kasus dengan tuntas dan jujur menjunjung tinggi nilai jurnalistik dalam menyampaikan informasi kepada khalayak.
3. Wartawan *Kompas.com* hendaknya melengkapi kaidah-kaidah penulisan berita yang lengkap agar berita yang disajikan utnuh dan mudah dipahami oleh pembaca.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

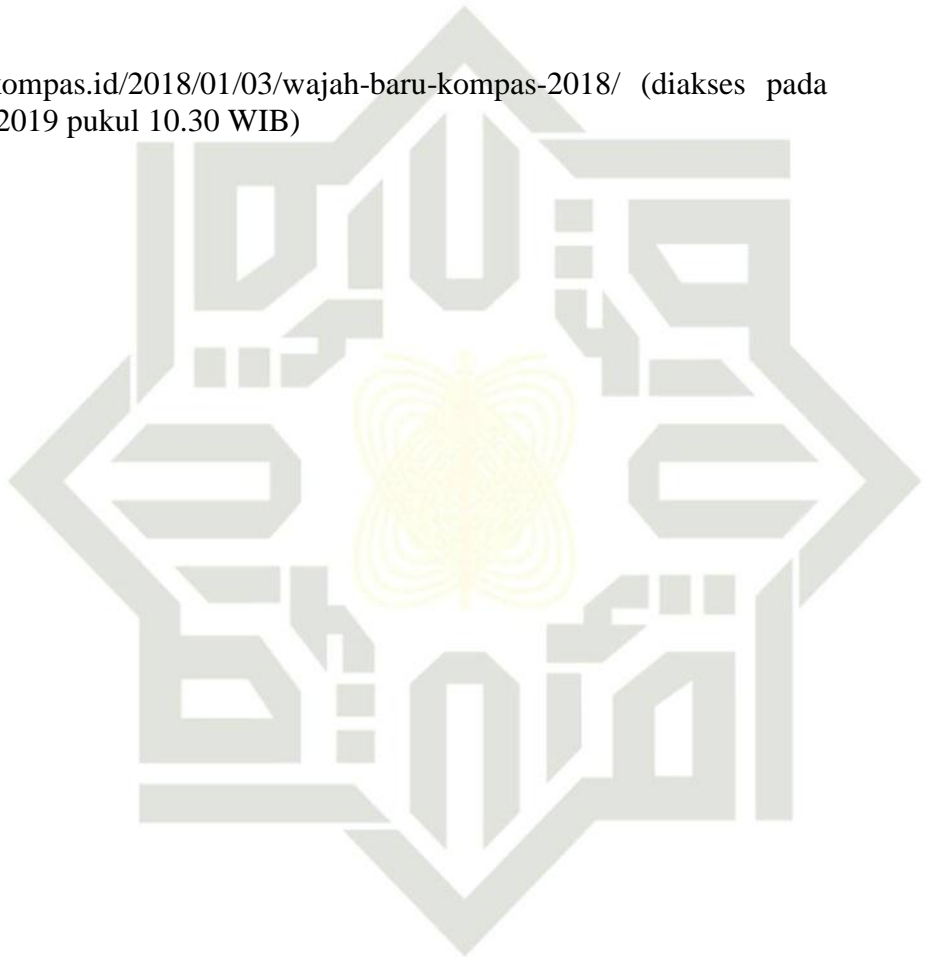
UIN SUSKA RIAU

DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Chaer, *Bahasa Jurnalistik* (Jakarta : Rineka Cipta, 2010)
- Anggini, Burhan, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2008)
- Asep Syamsul M. Romli, *Jurnalistik online: panduan praktis mengelola media online*, Jakarta, Grasindo, 2014
- Media, Wiling Barus, *Jurnalistik : Petunjuk Teknis Menulis Berita*, (Jakarta Erlangga, 1997)
- Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feuture Panduan Praktis Jurnalis Profesional*, Bandung, Simbiosis Rekatama media, 2005
- Eriyanto, *Analisa Wacana dengan Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS. 2001
- Sobur, Alex. *Analisis Teks Media*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung. 2001
- Eriyanto, *Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media*, Yogyakarta: LKIS. 2002
- Kusumaningrat Hikmat, *Jurnalistik Teori dan Praktik*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007
- Rahmat, Jalaludin. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya Bandung. 1985
- Effendy, Onong Uchjana, Prof. DRS. M.A. *Dinamika Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung. 1992
- Kriyanto, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. PT Kencana Prenamadia Group : Jakarta. 2006
- Thamrin. 2016, *Analisis Framing Pemberitaan Kasus Korupsi Annas Maamun Pada Media Online Tribunpekanbaru.com*. (Pekanbaru : UIN SUSKA RIAU),
- Octovianty Reni, *Analaisa Framing terhadap Pemberitaan Pasangan Khofifah-Herman Dalam Pilgub Jawa Timur 2013*, Jurnal Komunikasi Universitas Kristen Petra Surabaya : 2015.
- Zaenuddin, the journalist *Bacaan Wajib Wartawan*. Redaktur. Editor & Para Mahasiswa Jurnalistik, Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 2011
- <http://tomeltea.com/media-online-pengertian-dan-karakteristik/>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Ratna_Sarumpaet
<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/03/17491781/ratna-sarumpaet-kali-ini-saya-pencipta-hoaks-terbaik-menghebohkan-sebuah>
<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/04/22155361/ratna-sarumpaet-ditetapkan-sebagai-tersangka>.
<https://inside.kompas.com/about-us> (diakses pada rabu 11/9/2019 pukul 10.30 WIB)
<https://korporasi.kompas.id/2018/01/03/wajah-baru-kompas-2018/> (diakses pada rabu 11/9/2019 pukul 10.30 WIB)



Polisi Selidiki Penyebar Hoaks Pengeroyokan Ratna Sarumpaet

Sherly Puspita Kompas.com - 03/10/2018, 17:13 WIB



Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono di Mapolda Metro Jaya, Rabu (17/1/2018). (KOMPAS.com/NIBRAS NADA NAILUFAR)

JAKARTA, KOMPAS.com - Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono mengatakan, pihaknya tengah fokus menyelidiki pihak-pihak yang terlibat dalam penyebaran berita bohong atau hoaks pengeroyokan aktivis Ratna Sarumpaet.

Hal ini diungkapkan setelah Ratna mengakui bahwa kabar mengenai pengeroyokan yang ia alami di Bandung pada 21 September lalu adalah kebohongan.

"Dan ini berkaitan dengan kasus penyebaran berita bohong di media sosial. Nanti semuanya akan kita mintai keterangan berkaitan dengan itu. Jangan sampai pemberitaan ini tidak benar, tidak pas," ujar Argo, di Mapolda Metro Jaya, Jakarta Selatan, Rabu (3/10/2018).

Argo mengatakan, pihaknya akan melakukan penyelidikan berdasarkan laporan-laporan yang telah diterima di Polda Metro Jaya dan Bareskrim Polri tentang dugaan penyebaran berita bohong terkait kasus tersebut.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ratna Sarumpaet(KOMPAS.com/DAVID OLIVER PURBA)

"Kan ada laporan tentang penyebaran berita bohong. Kemudian nanti kami periksa semuanya yang berkaitan dengan laporan tersebut," katanya.

"Nanti kita tunggu penyidik biarkan bekerja dulu, biarkan penyidik nanti mengetahui kronologis, alur dari pada tindak pidananya sendiri," kata Argo lagi.

Sebelumnya, polisi telah melakukan serangkaian penyelidikan terkait kabar ini.

Pasalnya, kabar pengeroyokan Ratna menjadi viral setelah sejumlah tokoh negeri turut memberi komentar dan ungkapan simpati kepada Ratna.

Namun, polisi menemukan sejumlah perbedaan antara ungkapan Ratna dan fakta di lapangan.

Hingga akhirnya Ratna mengakui bahwa dia tidak pernah dianiaya atau dikeroyok di kawasan Bandara Husein Sastranegara, Bandung, Jawa Barat, pada 21 September 2018.

Ia membantah kabar serta pernyataan sejumlah tokoh yang menyebut Ratna dianiaya hingga wajahnya lebam.

"Tidak ada penganiayaan, itu hanya cerita khayal, entah dari setan mana ke saya dan berkembang seperti itu," ujar Ratna di kediamannya di kawasan Kampung Melayu Kecil V, Jakarta Selatan, Rabu.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://www.kompas.com) dengan judul "Polisi Selidiki Penyebar

Hoaks Pengeroyokan Ratna Sarumpaet",
<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/03/17130341/polisi-selidiki-penyebarkan-hoaks-pengeroyokan-ratna-sarumpaet>.

Penulis : Sherly Puspita
 Editor: Kurnia Sari Aziza

Ratna Sarumpaet: Kali Ini Saya Pencipta Hoaks Terbaik, Mengehebohkan Sebuah Negeri

Kontributor Jakarta, David Oliver Purba Kompas.com - 03/10/2018, 17:49



Ratna Sarumpaet(KOMPAS.com/DAVID OLIVER PURBA)

JAKARTA, KOMPAS.com - Aktivis Ratna Sarumpaet mengakui telah menciptakan berita palsu atau hoaks yang mengehebohkan masyarakat.

Ratna sebelumnya berbohong kepada sejumlah pihak dengan mengaku dikeroyok atau dianiaya di Bandara Husein Sastranegara, Bandung, pada 21 September.

"Kali ini saya pencipta hoaks terbaik ternyata, mengehebohkan sebuah negeri," ujar Ratna, di rumahnya, di Jalan Kampung Melayu Kecil V, Jakarta Selatan, Rabu (3/10/2018).

Ratna mengatakan, telah memikirkan kebohongan yang telah ia sampaikan sejak Selasa (2/10/2018) kemarin.

Ratna menilai, kebohongan itu harus disudahi. Pada Rabu pagi, Ratna memanggil anak-anaknya dan menyampaikan cerita yang sesungguhnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Ratna meminta maaf kepada seluruh pihak yang terdampak atas kebohongan yang telah dia lakukan.

"Saya shalat malam tadi berulang-ulang kali dan tadi pagi saya menyatakan pada diri saya 'stop!'. Saya panggil anak-anak saya, saya minta maaf kepada anak-anak saya dan saya minta maaf kepada orang yang membantu saya di rumah ini. Selama sekian hari ini saya selalu bohongi. Bohong itu merupakan perbuatan yang salah dan saya tidak mempunyai jawaban bagaimana mengatasi kebohongan kecuali mengakui dan memperbaikinya," ujar Ratna.

"Mudah-mudahan dengan itu, semua pihak yang terdampak oleh perbuatan saya ini mau menerima bahwa saya hanya manusia biasa. Perempuan yang dikagumi banyak orang itu juga bisa tergelincir," tambah Ratna.

Sebelumnya, beredar kabar yang menyebutkan Ratna Sarumpaet dikeroyok di kawasan Bandara Husein Sastranegara, Bandung, pada 21 September 2018 malam, usai menghadiri acara bertaraf internasional.

Sejumlah tokoh termasuk calon presiden Prabowo Subianto angkat bicara dan mengecam kejadian itu.

Namun, belakangan Ratna mengakui bahwa penganiayaan itu merupakan kebohongan yang telah dia sampaikan kepada publik.

Ratna mengatakan, pada tanggal tersebut dia mendatangi rumah sakit bedah untuk melakukan sedot lemak di wajah.

Awalnya, kebohongan itu hanya disampaikan Ratna kepada keluarganya.

Namun, Ratna kemudian menyampaikan hal tersebut kepada sejumlah elit politik hingga foto-foto wajahnya tersebar di media sosial.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Ratna Sarumpaet: Kali Ini Saya Pencipta Hoaks Terbaik, Menghebohkan Sebuah Negeri", <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/03/17491781/ratna-sarumpaet-kali-ini-saya-pencipta-hoaks-terbaik-menghebohkan-sebuah>.

Penulis : Kontributor Jakarta, David Oliver Purba
Editor: Robertus Belarminus

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sumatra Utara

UIN Suska Riau

Duga Sebar Hoaks Ratna Sarumpaet, 4 Anggota DPR Kembali Dilaporkan ke MKD

Kristian Erdianto Kompas.com - 04/10/2018, 17:56 WIB



Presiden Jaringan Advokat Penjaga NKRI Sidik saat ditemui di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (4/10/2018). Presiden Jaringan Advokat Penjaga NKRI Sidik saat ditemui di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (4/10/2018). (KOMPAS.com/KRISTIAN ERDIANTO)

JAKARTA, KOMPAS.com - Empat anggota DPR kembali dilaporkan ke Mahkamah Kehormatan Dewan (MKD) atas dugaan pelanggaran kode etik terkait penyebaran kabar bohong penganiayaan Ratna Sarumpaet.

Keempat anggota DPR yang dilaporkan yakni Wakil Ketua DPR Fadli Zon, Wakil Ketua DPR Fahri Hamzah, Wakil Ketua Komisi II dari Fraksi Partai Keadilan Sejahtera (PKS) Mardani Ali Sera, dan Anggota Komisi I Fraksi Partai Gerindra Rachel Maryam Sayidina.

Presiden Jaringan Advokat Penjaga NKRI Sidik, sebagai pihak pelapor, mengatakan, dugaan penyebaran hoaks yang dilakukan oleh keempat anggota DPR tersebut berbahaya bagi demokrasi di Indonesia.

Apalagi, kata dia, Indonesia tengah berduka dengan adanya bencana alam yang melanda Kota Palu dan Kabupaten Donggala, Sulawesi Selatan.

"Tapi kita malah dibenturkan oleh para wakil rakyat yang seharusnya bersama dengan pemerintah fokus ke sana membenahi Palu," ujar Sidik saat ditemui di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (4/10/2018).

Selain dianggap ikut menyebarkan hoaks, lanjut Sidik, Wakil Ketua DPR Fadli Zon juga membuat pernyataan yang dinilai merendahkan martabat Kepolisian RI (Polri).

"Pada tanggal 2 Oktober kemarin, dia menyatakan percuma mereka membuat laporan polisi padahal waktu itu Ratna Sarumpaet belum menyatakan bahwa dia berbohong," kata Sidik.

"Sehingga tidak seharusnya dia merendahkan martabat kepolisian dengan menyatakan percuma membuat laporan," ujar Fadli.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sebelumnya, sejumlah advokat yang tergabung dalam Koalisi Advokat Pengawal Konstitusi melaporkan empat anggota DPR ke MKD.

Mereka dilaporkan atas dugaan pelanggaran kode etik terkait penyebaran kabar bohong penganiayaan Ratna Sarumpaet.

"Seperti kita tahu, Ratna Sarumpaet sudah mengaku bahwa dia berbohong. Yang kami sesalkan adalah sebagai wakil ketua DPR, Fadli Zon dan Fahri Hamzah ini tidak bisa cermat menjaga perilakunya sebagai anggota dewan," ujar Saor Siagian, perwakilan Koalisi Advokat Pengawal Konstitusi, di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Kamis (4/10/2018).

Saor mengatakan, sebagai anggota DPR seharusnya mereka tidak gegabah dalam menyebarkan pengakuan Ratna tanpa adanya konfirmasi dari sumber lain.

Selain itu, sesuai mekanisme hukum, seseorang yang mengetahui adanya dugaan tindakan pidana penganiayaan dapat melaporkannya ke aparat kepolisian.

"Kalau memang ada tindak pidana itu mestinya dilaporkan kepada polisi. Sekarang mereka sudah bertindak, bukan saja sebagai polisi tapi juga sebagai hakim, menghakimi," kata Saor.

Isu soal penganiayaan Ratna Sarumpaet tersebar sejak Selasa (2/10/2018). Kemudian hal itu dikonfirmasi oleh sejumlah politisi di kubu Prabowo-Sandi.

Namun pada Rabu (3/10/2018) sore, Ratna mengakui bahwa cerita penganiayaan yang dialaminya hanya bohong belaka.

Pengakuan Ratna ini setelah ada penyelidikan dari kepolisian yang tak menemukan bukti adanya penganiayaan Ratna.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://nasional.kompas.com/read/2018/10/04/17560761/diduga-sebar-hoaks-ratna-sarumpaet-4-anggota-dpr-kembali-dilaporkan-ke-mkd?page=1) dengan judul "Diduga Sebar Hoaks Ratna Sarumpaet, 4 Anggota DPR Kembali Dilaporkan ke MKD", <https://nasional.kompas.com/read/2018/10/04/17560761/diduga-sebar-hoaks-ratna-sarumpaet-4-anggota-dpr-kembali-dilaporkan-ke-mkd?page=1>.

Penulis : Kristian Erdianto

Editor: Inggried Dwi Wedhaswary

4. Ratna Sarumpaet Ditetapkan sebagai Tersangka

Sherly Puspita Kompas.com - 04/10/2018, 22:15 WIB



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandiaga, Ratna Sarumpaet memberikan klarifikasi terkait pemberitaan penganiyaan terhadap dirinya di Kediaman Ratna Sarumpaet, Kawasan Bukit Duri, Jakarta, Rabu (3/10/2018). Dalam konfrensi pers tersebut Ratna Sarumpaet mengaku telah merekayasa kabar terjadi penganiyaan terhadap dirinya pada 21 September 2018 di Bandung, namun sesungguhnya dirinya menemui dokter ahli bedah plastik di Jakarta untuk menyedot lemak di pipi sehingga menimbulkan muka lebam. ANTARA FOTO/Galih Pradipta/ama/18 Anggota Badan Pemenangan Nasional (BPN) Prabowo-Sandiaga, Ratna Sarumpaet memberikan klarifikasi terkait pemberitaan penganiyaan terhadap dirinya di Kediaman Ratna Sarumpaet, Kawasan Bukit Duri, Jakarta, Rabu (3/10/2018). Dalam konfrensi pers tersebut Ratna Sarumpaet mengaku telah merekayasa kabar terjadi penganiyaan terhadap dirinya pada 21 September 2018 di Bandung, namun sesungguhnya dirinya menemui dokter ahli bedah plastik di Jakarta untuk menyedot lemak di pipi sehingga menimbulkan muka lebam. ANTARA FOTO/Galih Pradipta/ama/18(ANTARA FOTO/GALIH PRADIPTA)

JAKARTA, KOMPAS.com – Kasubdit Jatanras Ditreskrimum Polda Metro Jaya AKBP Jerry Siagian mengatakan, aktivis Ratna Sarumpaet telah ditetapkan sebagai tersangka.

"Statusnya kemarin panggil saksi, tetapi karena dia mau melarikan diri, ya terpaksa kami naikkan jadi tersangka," ujar Jerry, Kamis (4/10/2018).

"Sudah tersangka sekarang," sambung dia.

Meski demikian, Jerry belum menyebutkan pasal apa yang dikenakan kepada Ratna sehingga ditetapkan sebagai tersangka.

Sebelumnya diberitakan, beberapa waktu belakangan ini masyarakat dihebohkan dengan informasi kejadian pengeroyokan Ratna Sarumpaet di sekitar Bandara Husein Sastranegara Bandung pada 21 September.

Ratna mengaku dipukul hingga menyebabkan wajahnya bengkak usai menghadiri sebuah konferensi internasional. Namun, cerita itu ternyata adalah kebohongan semata.

Meskipun Ratna telah meminta maaf mengenai cerita bohong mengenai penganiyaan terhadap dirinya, polisi akan tetap mengusut tuntas kasus ini.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Ratna Sarumpaet Ditetapkan sebagai Tersangka", <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/04/22155361/ratna-sarumpaet-ditetapkan-sebagai-tersangka>.

Penulis :
Editor: Kurnia Sari Aziza

Sherly

Puspita

Ditangkap di Soekarno-Hatta, Ratna Sarumpaet Langsung Diperiksa di Polda Metro Jaya



Ratna Sarumpaet ditangkap di Bandara Soekarno-Hatta, Kamis (4/10/2018) malam. (Dok. Ditjen Imigrasi)

Ardito Ramadhan Kompas.com - 04/10/2018, 23:08 WIB

. JAKARTA, KOMPAS.com - Aktivis Ratna Sarumpaet langsung diperiksa di Mapolda Metro Jaya setelah ditangkap di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang, Kamis (4/10/2018) malam.

"Diperiksa di Mapolda Metro Jaya, iya (malam ini), dibawa ke Mapolda Metro Jaya malam ini juga," kata Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono dalam Breaking News Kompas TV.

Argo belum bisa memastikan apakah Ratna akan langsung ditahan atau tidak, begitu pula dengan proses pemeriksaan yang akan dijalani Ratna. "Namanya pemeriksaan, kan, tergantung jawaban yang bersangkutan ya. Kalau mengembangkan ya kami kembangkan begitu ya, kita tunggu saja ya," ujarnya.

Ia menambahkan, tidak ada saksi lain yang diperiksa polisi terkait kasus Ratna, malam ini. Namun, ia menyebut polisi telah memeriksa beberapa saksi kunci dalam kasus itu. "Ya kami kan enggak mungkin langsung periksa yang lainnya, kita tunggu saja. Masa (saksi lain diperiksa) malam ini enggak mungkinlah, kami sudah memeriksa beberapa saksi kunci yang kami gunakan untuk alat bukti," ucap Argo.

Sebelumnya diberitakan, beberapa waktu belakangan ini masyarakat dihebohkan informasi pengeroyokan Ratna Sarumpaet di sekitar Bandara Husein Sastranegara Bandung pada 21 September.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratna mengaku dipukul hingga menyebabkan wajahnya bengkak usai menghadiri sebuah konferensi internasional.

Sejumlah tokoh penting turut menanggapi dan menyampaikan empatinya terhadap kejadian yang diceritakan Ratna.

Hingga akhirnya, Ratna mengaku bahwa kejadian tersebut hanya karangannya belaka.

Polda Metro Jaya telah menerima 4 laporan masyarakat yang mendesak polisi segera mengusut pihak-pihak yang terlibat menyebarkan berita bohong ini. Kamis malam, Ratna ditangkap polisi di Bandara Soekarno-Hatta. Kapolres Bandara AKBP Viktor Togi Tambunan mengatakan, Ratna akan berpergian ke Cile.

Polisi mengatakan, Ratna telah ditetapkan sebagai tersangka. Namun, belum diketahui pasal dan aturan apa yang dilanggar oleh Ratna.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/04/23083911/ditangkap-di-soekarno-hatta-ratna-sarumpaet-langsung-diperiksa-di-polda) dengan judul "Ditangkap di Soekarno-Hatta, Ratna Sarumpaet Langsung Diperiksa di Polda Metro Jaya", <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/04/23083911/ditangkap-di-soekarno-hatta-ratna-sarumpaet-langsung-diperiksa-di-polda>.

Penulis : Ardito Ramadhan
Editor : Kurnia Sari Aziza

6. Kasus Ratna Sarumpaet, Bukti-bukti dan Para Saksi yang Bicara

Kontributor Jakarta, David Oliver Purba Kompas.com - 05/10/2018, 06:10 WIB



Ratna Sarumpaet ditangkap di Bandara Soekarno-Hatta, Kamis (4/10/2018) malam. Ratna Sarumpaet ditangkap di Bandara Soekarno-Hatta, Kamis (4/10/2018) malam. (Dok. Ditjen Imigrasi)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Sifat Ilmiah dan Universalitas
Pusat Penelitian dan Pengembangan Saifuddin Syarif
Kasim Riau

JAKARTA, KOMPAS.com — Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo uwono menyatakan pihaknya telah menyita barang bukti terkait kasus Ratna Sarumpaet yang disebut dianiaya, padahal melakukan operasi wajah. Selain itu, polisi juga telah mengumpulkan keterangan dari para saksi.

Argo mengatakan, pihaknya melakukan penyelidikan setelah menerima laporan dari beberapa pihak pada 2 Oktober 2018. Setelah melakukan penyelidikan, polisi mengeluarkan surat perintah penyidikan (sprindik).

Polisi pun mengumpulkan bukti-bukti yang didapat dari Rumah Sakit Bina Estetika, Menteng, Jakarta Pusat, tempat Ratna melakukan bedah wajah pada 21 September 2018. Dari sana, disita struk ATM pembayaran dan juga buku catatan operasi.

“Kemudian kita melakukan kegiatan penyitaan barang bukti berupa bill daripada struk ATM debit yang dilakukan oleh Ibu Ratna Sarumpaet waktu pembayaran di rumah sakit,” kata Argo di Mapolda Metro Jaya, Kamis (4/10/2018) malam.

Ratna Sarumpaet Ditangkap Polisi di Bandara

Mengenai saksi-saksi yang sudah dimintai keterangan, Argo menyebut sejumlah pihak seperti direktur RS Bina Estetika, tiga perawat, dan dokter yang manangani operasi wajah Ratna.

“Jadi kita mempunyai bukti-bukti yang banyak, kita juga memeriksa saksi,” ucapnya menegaskan.

Penjelasan Polisi soal Status Tersangka Ratna Sarumpaet

Atas dasar itu, pihak kepolisian juga memanggil Ratna untuk dimintai keterangan. Namun, dia tidak memenuhi panggilan itu. Hingga akhirnya dia ditangkap di Bandara Soekarno-Hatta setelah diketahui hendak terbang ke Cile.

Ratna ditetapkan sebagai tersangka karena tidak memenuhi pemanggilan polisi. Dia dianggap melanggar Undang-Undang ITE Pasal 28 juncto Pasal 45 dengan ancaman 10 tahun.

Hingga Jumat (5/10/2018) dini hari, mantan juru kampanye capres-cawapres Prabowo-Sandiaga Uno ini masih menjalani pemeriksaan di Mapolda Metro Jaya.

Asal mula kasus Ratna

Ratna disebut mengaku dipukul hingga menyebabkan wajahnya bengkak usai menghadiri sebuah konferensi internasional.

Ratna Sarumpaet Disebut Dikeroyok di Bandara Bandung.

Polda Metro Jaya telah menerima empat laporan masyarakat yang mendesak polisi segera mengusut pihak-pihak yang terlibat menyebarkan berita bohong ini.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Kasus Ratna Sarumpaet, Bukti-bukti dan Para Saksi yang Bicara",

<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/05/06100011/kasus-ratna-sarumpaet-bukti-bukti-dan-para-saksi-yang-bicara?page=1>.

Penulis : Kontributor Jakarta, David Oliver Purba
 Editor: Ana Shofiana Syatiri

Resmi Ditahan, Ratna Sarumpaet Kenakan Baju Tahanan Oranye
 Rima Wahyuningrum Kompas.com - 06/10/2018, 00:31 WIB



Aktivist Ratna Sarumpaet ditahan, Jumat (5/10/2018). Kompas.com/Rima Wahyuningrum)

JAKARTA, KOMPAS.com — Polda Metro Jaya resmi menahan aktivis Ratna Sarumpaet atas kasus dugaan penyebaran informasi bohong atau hoaks, Jumat (5/10/2018).

Pantauan Kompas.com, Ratna keluar dari ruang pemeriksaan di Gedung Ditreskrimum Polda Metro Jaya, Jumat, sekitar pukul 23.50 WIB. Ratna keluar dengan mengenakan baju tahanan warna oranye.

Ratna terlihat berjalan menunduk didampingi petugas dan kuasa hukumnya. Ia berjalan ke mobil yang telah menantinya di depan gedung Ditreskrimum. Mereka menuju gedung Bidokkes Polda Metro Jaya untuk melakukan pemeriksaan kesehatan, kemudian masuk ke ruang tahanan.

Ratna sebelumnya ditetapkan sebagai tersangka atas kasus dugaan penyebaran kabar bohong atau hoaks bahwa dirinya dianiaya orang.

Ratna telah mengaku bahwa cerita tentang penganiyaan itu hanya bohong belaka alias hoaks. Ia ditangkap pada Kamis (4/10/2018) malam di Bandara Soekarno-Hatta, Tangerang.

Ia ditetapkan sebagai tersangka dan ditangkap karena tak memenuhi panggilan pemeriksaan polisi pada Senin (1/10/2018), dan justru akan pergi ke luar negeri mengikuti sebuah konferensi internasional di Cile.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ratna berencana pergi tanpa memberitahu pihak kepolisian.

Jumat malam, polisi resmi menahan Ratna setelah melakukan pemeriksaan.

Penahanan Ratna berdasarkan surat perintah penahanan nomor PH/925/10/2018 Ditreskrimum Polda Metro Jaya. Penyidik memutuskan menahan Ratna di Polda Metro Jaya untuk 20 hari ke depan.

Alasan penahanan karena penyidik khawatir Ratna melarikan diri, mengulangi perbuatannya, dan menghilangkan barang bukti.

Ratna dianggap melanggar Pasal 14 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1946 tentang Peraturan Pidana Hukum dan Undang-Undang ITE Pasal 28 juncto Pasal 45, dengan ancaman 10 tahun.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/06/00314361/resmi-ditahan-ratna-sarumpaet-kenakan-baju-tahanan-oranye) dengan judul "Resmi Ditahan, Ratna Sarumpaet Kenakan Baju Tahanan Oranye", <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/06/00314361/resmi-ditahan-ratna-sarumpaet-kenakan-baju-tahanan-oranye>.

Penulis : Rima Wahyuningrum
Editor : Robertus Belarminus

8. Polisi Nyatakan Ratna Sarumpaet Sehat

Sherly Puspita Kompas.com - 09/10/2018, 15:28 WIB



Alhivis Ratna Sarumpaet (kanan) tiba di Mapolda Metro Jaya untuk menjalani pemeriksaan di Jakarta, Kamis (4/10/2018). Pelaku penyebaran berita bohong atau hoax itu ditangkap oleh pihak kepolisian di Bandara Soekarno Hatta saat akan pergi keluar negeri. (ANTARA FOTO/AKBAR NUGROHO GUMAY)

JAKARTA, KOMPAS.com - Direktur Tahanan dan Barang Bukti Polda Metro Jaya AKBP Barnabas S Imam mengatakan, menurut hasil pemeriksaan Bidang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Dokter dan Kesehatan (Biddokkes) Polda Metro Jaya, Ratna Sarumpaet menyatakan sehat.
- "Yang jelas, Biddokkes menyatakan bahwa Bu Ratna sehat," ujar Barnabas, ketika dihubungi Kompas.com, Selasa (9/10/2018).
- Ia mengatakan, setiap tahanan yang akan tinggal di Rutan Polda Metro Jaya akan menjalani pemeriksaan terlebih dahulu untuk memastikan kondisi kesehatannya.
- "Sesuai dengan SOP semua tersangka yang akan dimasukkan ke tahanan wajib dicek kesehatannya terlebih dahulu ke dokter di Biddokkes Polda Metro Jaya, termasuk pula tentunya riwayat sakit dan obat-obatan yang mungkin diminumnya," ujar Barnabas.
- Barnabas juga memastikan, saat ini Ratna tak sedang mengonsumsi obat-obatan secara rutin.
- "Dan beliaunya sampai hari ini tidak ada keluhan sakit atau permintaan untuk dibawa ke dokter, begitu," ujar dia.
- Sebelumnya, Kuasa hukum Ratna Sarumpaet, Insank Nasrudin menyambangi Polda Metro Jaya, Kamis (8/10/2018) siang.
- Ia membawa surat permohonan penahanan kota serta surat jaminan dari keluarga untuk diserahkan kepada penyidik.
- Dalam surat jaminan tersebut, keluarga memastikan jika Ratna tak akan melarikan diri, tak akan mengulangi perbuatan, tak akan menghilangkan barang bukti, serta akan mempermudah proses penyidikan polisi meski menjalani proses hukum di luar rumah tahanan.
- Salah satu hal yang melandasi permohonan surat permohonan penahanan kota tersebut adalah kondisi kesehatan Ratna. Insank menyebut, kliennya harus minum obat setiap hari.
- "Beberapa kali disampaikan (oleh Ratna) bahwa, 'saya ini setiap hari harus mengonsumsi obat'. Nah, obatnya ini apakah obat untuk sebuah penyakit atau vitamin, saya belum tahu itu," ujar Insank, saat dihubungi Kompas.com, Minggu (7/10/2018).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun sejak Jumat (5/10/2018), Ratna ditahan setelah sebelumnya statusnya dinaikkan menjadi tersangka kasus penyebaran berita bohong atau hoaks tentang peristiwa penganiayaannya di Bandung, pada tanggal 21 September 2018.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Polisi Nyatakan Ratna Sarumpaet Sehat",
<https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/09/15284171/polisi-nyatakan-ratna-sarumpaet-sehat>.

Penulis : Sherly Puspita
 Editor : Robertus Belarminus

9. Saat Ratna Sarumpaet Terlihat Pucat dan Pasif di Hadapan Media

Sherly Puspita Kompas.com - 10/10/2018, 16:57 WIB



Ratna Sarumpaet usai menjalani pemeriksaan kesehatan di Biddokkes Polda Metro Jaya, Rabu (10/10/2018). (Kompas.com/Sherly Puspita)

JAKARTA, KOMPAS.com - Aktivis sekaligus tersangka kasus penyebaran berita bohong alias hoaks Ratna Sarumpaet menjalani pemeriksaan kesehatan rutin di Bidang Kedokteran dan Kesehatan (Biddokkes) Polda Metro Jaya, Rabu (10/10/2018).

Ia masuk ke ruang pemeriksaan pukul 14.00 WIB dan selesai menjalani pemeriksaan pukul 16.00 WIB.

Untuk pertama kalinya, Ratna Sarumpaet didampingi Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono dan Kabiddokkes Polda Metro Jaya Kombes Umar Shahab bersedia menemui awak media yang menunggunya di luar gedung.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ratna keluar perlahan dari dalam ruangan yang berdekatan dengan Gedung Subdit Resmob Ditreskrim Polda Metro Jaya tersebut.

Sebelum keluar ruangan, petugas sempat membawakan sebuah kursi roda untuknya. Namun, Ratna memilih tak menggunakan kursi roda tersebut dan berjalan menghampiri awak media.

Ratna tampak pucat. Alisnya tak diwarnai dengan pensil alis dan bibirnya tak dihiasi dengan gincu seperti hari-hari sebelum penahanannya.

Selama Argo memberikan keterangan kepada awak media, Ratna kerap tertunduk. Tak ada senyum menghiasi wajahnya.

Lalu, mulailah sesi tanya jawab antara Ratna dengan Argo dan para awak media:

Saat sesi tanya jawab itu, Ratna tampak pasif. Ia hanya menjawab pertanyaan Argo mengenai kondisi kesehatannya.

"Sehat," ujar Ratna singkat, Rabu.

Selebihnya, Ratna hanya menggeleng ketika awak media menanyakan hal lain seperti tanggapannya terkait pemanggilan Amien Rais dan rekan-rekannya yang belum juga mengunjunginya di dalam rutan.

Argo menyampaikan, pemeriksaan hari ini adalah pemeriksaan rutin yang biasa dijalani para tahanan Polda Metro Jaya.

"Ibu Ratna Sarumpaet tadi sudah kami lakukan observasi terkait cek nadinya, kami cek secara fisik, kami cek bagaimana kondisinya. Juga tadi ada observasi sebanter berkaitan dengan masalah psikologinya sudah kami tanyakan ada tim dari psikolog juga ya. Mungkin nanti kalau masih ada kelanjutannya nanti akan dilanjutkan," papar Argo.

Meski demikian, Argo tak menjelaskan lengkap hasil pemeriksaan Ratna. Ia hanya mengatakan, saat ini Ratna dalam kondisi sehat.

Diberitakan sebelumnya, Ratna ditahan di Mapolda Metro Jaya sejak Jumat (5/10/2018) karena kasus penyebaran hoaks tentang pengeroyokannya.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Terkait kasus ini, polisi telah memeriksa Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal dan Ketua Dewan Kehormatan Partai Amanat Nasional (PAN) Amien Rais sebagai saksi.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Saat Ratna Sarumpaet Terlihat Pucat dan Pasif di Hadapan Media...", <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/10/16573011/saat-ratna-sarumpaet-terlihat-pucat-dan-pasif-di-hadapan-media>.

Penulis : Sherly Puspita
Editor : Icha Rastika

10. Kasus Hoaks Ratna Sarumpaet Masuk Tahap Pemberkasan

Sherly Puspita Kompas.com - 20/10/2018, 11:45 WIB



Ratna Sarumpaet keluar gedung Ditkrimum Polda Metro Jaya setelah resmi ditahan pada Jumat (6/10/2018). (RIMA WAHYUNINGRUM)

JAKARTA, KOMPAS.com - Kasubdit Jatanras Polda Metro Jaya AKBP Jerry Siagian mengatakan, penanganan kasus penyebaran berita bohong atau hoaks dengan tersangka Ratna Sarumpaet telah memasuki tahap pemberkasan.

Meski demikian Jerry mengatakan, tak menutup kemungkinan pihaknya akan kembali memanggil saksi terkait kasus ini.

"Sampai tahap pemberkasan. (Untuk pemanggilan saksi tambahan) kita lihat perkembangannya nanti," ujar Jerry ketika dihubungi Kompas.com, Sabtu (20/10/2018).

Proses pemberkasan ini dilakukan setelah sebelumnya penyidik melakukan gelar perkara dan mengevaluasi keterangan yang diperoleh dari Ratna Sarumpaet dan sejumlah saksi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Argo Yuwono mengatakan, setelah proses pemberkasan selesai, berkas perkara Ratna Sarumpaet akan segera dikirim ke kejaksaan untuk dievaluasi.

"Kita tunggu saja perkembangan pemberkasannya ya," tuturnya, Sabtu.

Telah diberitakan sebelumnya, polisi telah memeriksa sejumlah saksi terkait kasus hoaks pengeroyokan Ratna Sarumpaet di Bandung.

Saksi-saksi tersebut adalah Presiden Konfederasi Serikat Pekerja Indonesia (KSPI) Said Iqbal, Ketua Dewan Kehormatan Partai Amanat Nasional (PAN) Amien Rais, Wakil Ketua Tim Badan Pemenangan Nasional Prabowo-Sandiaga, Nanik S Deyang dan Koordinator Juru Bicara Badan Pemenangan Nasional (BPN) pasangan calon presiden dan calon wakil presiden Prabowo Subianto-Sandiaga Uno, yaitu Dahnil Anzar Simanjuntak.

Hingga saat ini Ratna masih mendekam di Rumah Tahanan Polda Metro Jaya selama proses hukumnya berlangsung.

Artikel ini telah tayang di Kompas.com dengan judul "Kasus Hoaks Ratna Sarumpaet Masuk Tahap Pemberkasan", <https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/20/11452701/kasus-hoaks-ratna-sarumpaet-masuk-tahap-pemberkasan>.

Penulis : Sherly Puspita
Editor : Dian Maharani

11. Mengaku Tak Bisa Makan, Ratna Sarumpaet Tak Jadi Diperiksa

Sherly Puspita Kompas.com - 22/10/2018, 16:06 WIB



Ratna Sarumpaet usai menjalani pemeriksaan kesehatan di Biddokkes Polda Metro Jaya, Rabu (10/10/2018). (Kompas.com/Sherly Puspita)

JAKARTA, KOMPAS.com - Tersangka kasus penyebaran kabar bohong atau hoaks Ratna Sarumpaet batal menjalani pemeriksaan tambahan hari ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ketika keluar dari Gedung Ditreskrimum Polda Metro Jaya sekitar pukul 15.30 WIB, Ratna mengaku tengah merasa tak enak badan.

"Enggak bisa makan saja," ujar Ratna ketika ditanya keluhan kesehatan yang dirasakan.

Ditemui di kesempatan yang sama, Kuasa Hukum Ratna, Insank Nasrusin, membenarkan pembatalan pemeriksaan Ratna tersebut.

"Kami minta pemeriksaan ditunda karena kondisi kesehatan Bu RS (Ratna Sarumpaet) yang tidak memungkinkan. Pemeriksaan akan dilakukan besok (23/10/2018) pukul 16.00," kata Insank.

Seandainya Ratna diperiksa hari ini mulai pukul 13.00 WIB.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Arfo Yuwono mengatakan, pemeriksaan ini dilakukan karena polisi masih menemukan ketidaksesuaian antara keterangan yang disampaikan oleh Ratna Sarumpaet dan keterangan saksi terkait operasi plastik yang dijalani Ratna.

"Jadi misalnya berkaitan dengan operasi pertama, kedua, dan pembiayaan dari mana, itu masih perlu tambahan pemeriksaan," tutur Argo, Senin.

Meski demikian, Argo belum menjelaskan secara detail apakah ketidaksesuaian keterangan Ratna tersebut berkaitan dengan penyelidikan dugaan penyalahgunaan rekening bantuan untuk korban perahu tenggelam di Danau Toba.

Telah diberitakan sebelumnya, Ratna Sarumpaet telah ditetapkan sebagai tersangka kasus penyebaran hoaks terkait kabar pengeroyokannya di Bandung beberapa waktu yang lalu.

Sejauh ini polisi telah memeriksa sejumlah saksi terkait kasus ini.

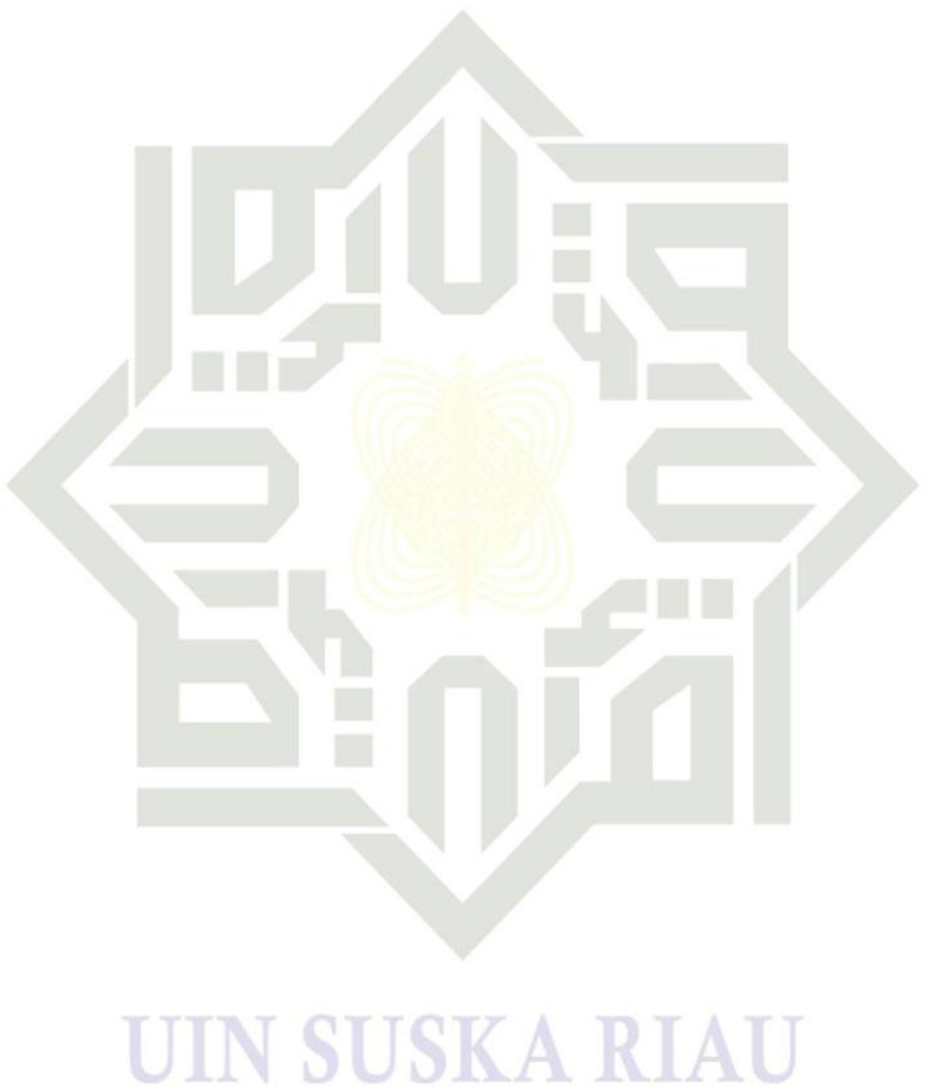
Hingga saat ini Ratna masih mendekam di Rumah Tahanan Polda Metro Jaya selama proses hukumannya berlangsung.

Artikel ini telah tayang di [Kompas.com](https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/22/16063401/mengaku-tak-bisa-makan-sarumpaet-tak-jadi-diperiksa) dengan judul "Mengaku Tak Bisa Makan, Ratna Sarumpaet Tak Jadi Diperiksa", [https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/22/16063401/mengaku-tak-bisa-](https://megapolitan.kompas.com/read/2018/10/22/16063401/mengaku-tak-bisa-makan-sarumpaet-tak-jadi-diperiksa)

Hakan-ratna-sarumpaet-tak-jadi-diperiksa.
Penulis :
Editor : Ana Shofiana Syatiri

Sherly

Puspita



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

ANALISIS BERITA HOAX RATNA SARUMPAET DI MEDIA ONLINE KOMPAS.COM

Di susun oleh

Nama : Ihsanul Hakim

NIM : 11443103562

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 09 Agustus 2019

Pembimbing

Musfialdy, S.Sos, M.Si
NIP.19721200003 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/5151/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 08 Dzulqaidah 1440 H
11 Juli 2019 M

Kepada Yth.

Gubernur Riau

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa mahasiswa kami :

Nama : Ihsanul Hakim
N I M : 11443103562
Jurusan/Prodi : Ilmu Komunikasi

Mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir
skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul :

"Analisis Berita Hoax Ratna Sarumpaet di Media Online Kompas.Com"

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Media Online Kompas.Com"

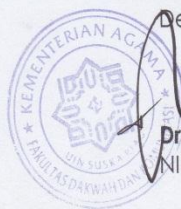
Untuk maksud tersebut kami mohon berkenan memberikan petunjuk-
petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian
tersebut.

Demikianlah yang kami sampaikan dan atas perhatiannya
diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,

Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Rektor UIN Suska Riau
2. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



IHSANUL HAKIM, anak ketiga dari 3 bersaudara dari pasangan bahagia ayahanda M.Jarad dan bunda Yalfiati. Peneliti lahir di Gando, 50 Kota tanggal 05 Maret 1996. Pada tahun 2008 peneliti menyelesaikan Sekolah Dasar di SDN 05 di Batipuh.

Setelah menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar, penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama dan selesai tahun 2011, kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas Kubu Kerambil, Kecamatan Batipuh dan selesai pada tahun 2014.

Pada bulan April 2019 penulis melaksanakan penelitian dengan judul “Framing *Kompas.com* Terhadap Berita Kasus Pernyataan Hoaks Ratna Sarumpaet(Edisi Oktober 2018)” di bawah bimbingan Bapak Musfialdy, S.sos., M.Si Alhamdulillah pada tanggal 10 Oktober 2019 , berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi, penulis dinyatakan “**LULUS**” dengan predikat ”memuaskan” dan berhak mendapat Gelar Sarjana Komunikasi (S.I.kom).